

**PEMBENTUKAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI DARING PADA  
PEMBELAJARAN PPKN**

**(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat Kabupaten Bangka)**



**Khonila**

**1401617093**

Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN**

**KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**KHONILA, Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat Kabupaten Bangka), *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn dan mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan *informan* yaitu 10 siswa kelas IX A, B, dan D, serta *key informan* yaitu Guru PPKn SMPN 5 Sungailiat. Serta melakukan proses konfirmasi dengan seorang ahli yaitu Dosen Prodi PPKn FIS Universitas Negeri Jakarta. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah siswa XI SMPN 5 Sungailiat selama melaksanakan Daring pada pembelajaran PPKn, melaksanakannya secara bertanggung jawab walaupun masih ada kendala-kendala. Upaya guru membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya, memberikan motivasi dan apresiasi, dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.

**Kata Kunci: Tanggung Jawab, Daring, PPKn**

## **ABSTRACT**

**KHONILA, *Shaping Responsibilities of Students through E-learning in PPKn Learning (Qualitative Study on 9<sup>th</sup> Grade Students of SMPN 5 Sungailiat Bangka Regency), Thesis, Jakarta: Major in Pancasila and Civic Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta. 2021***

*This research aims to find out how the implementation of e-learning in shaping responsible characteristic of 9<sup>th</sup> grade students of SMPN 5 Sungailiat in PPKn learning and to know what efforts are made to shape the responsible characteristic of 9<sup>th</sup> grade students of SMPN 5 Sungailiat through e-learning in PPKn learning.*

*The research method used in this research is descriptive qualitative research method. This research started from Maret to Mei 2021. Data collection techniques are done by observation, documentation, and interviews. Interviews were conducted with informants, namely 10 9<sup>th</sup> grade students from Class A, B, and D, and a key informant, which was the PPKn teacher of SMPN 5 Sungailiat. Also carried out the confirmation process with an expert, the Character Lecturer. Data analysis was done by data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.*

*The conclusion of this research is 9<sup>th</sup> grade students of SMPN 5 Sungailiat throughout did the e-learning in PPKn learning, carry it out properly be responsibility even though there are still obstacles. The teachers' efforts to shape the responsible characteristic of 9<sup>th</sup> grade students of SMPN 5 Sungailiat through e-learning in PPKn learning are to give assignments and set the time for collection, provide motivation and appreciation, and give sanctions to students who violate.*

**Keywords: Responsibility, E-learning, PPKn**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

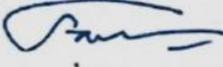
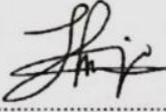
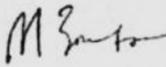
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si  
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd</u> NIP. 196108061989031002 <i>Koordinator</i>	 .....	<b>29 Juli 2021</b> .....
2.	<u>Fauzi Abdillah, M.Pd</u> NIP. 198903042019031008 <i>Sekretaris</i>	 .....	<b>27 Juli 2021</b> .....
3.	<u>Raharjo, S.Pd., M.Si</u> NIP. 197604172005011003 <i>Penguji Ahli</i>	 .....	<b>23 Juli 2021</b> .....
4.	<u>Dwi Afrimetty Timoera, S.H., M.H</u> NIP. 197304301998032001 <i>Pembimbing I</i>	 .....	<b>29 Juli 2021</b> .....
5.	<u>Drs. Agus Martono, M.Si</u> NIP. 195803281987101001 <i>Pembimbing II</i>	 .....	<b>23 Juli 2021</b> .....

Tanggal Lulus: 14 Juli 2021

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan adanya lembar pernyataan orisinalitas, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penulisan seperti halnya pengutipan telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khonila  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungailiat, 02 Maret 2000  
NIM : 1401617093  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta  
Jenis Strata : Strata 1 / S1 (Sarjana Pendidikan / S.Pd)

Jakarta, 19 Juni 2021



## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khonila  
NIM : 1401617093  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial  
Alamat email : khonila0203@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul : Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat Kabupaten Bangka)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juni 2021

Penulis



(  
Khonila  
)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“The universe is so well balanced that the mere fact that you have a problem also serves as a sign that there is solution”*

Steve Maraboli

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mamak dan Bapak yang selalu mendoakan dan mendukung apapun yang selalu saya pilih dan jalankan, telah sabar merawat, membesarkan, mendidik, dan memfasilitasi segala keperluan saya, serta memberikan hal-hal baik dan terbaik untuk kehidupan saya.

Persembahkan untuk Abang Ari, Bang Wan, Adik Ijai dan Adik Apis yang selalu menghadirkan tawa, canda serta ceria selama ini, dan selalu mendukung apapun yang saya lakukan.

Persembahkan untuk diri saya sendiri yang bisa mengalahkan rasa malas dan putus asa, serta tidak menyerah dalam segala kondisi yang sulit sekalipun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, taufik serta inayah-Nya skripsi yang berjudul **“Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat Kabupaten Bangka)”** dapat diselesaikan peneliti. Tanpa pertolongan-Nya, peneliti tidak akan sanggup untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Hal ini karena berkat semangat, dukungan, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak semua hambatan dapat teratasi. Maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada: Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Kepada Bapak Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih kepada Ibu Dwi Afrimetty Timoera, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I atas semua saran, waktu, bimbingan, arahan, dan semangat yang selalu diberikan kepada saya dan teman-teman lainnya. Kepada Dosen Pembimbing II Bapak Drs. Agus Martono, M.Si. terima kasih atas semua waktu, bimbingan, arahan, dan semangat yang selalu diberikan kepada saya dan teman-teman. Kepada seluruh Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah menjadi wadah maupun payung dalam menuntut ilmu

selama ini. Kepada seluruh staff tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dan mempermudah saya dalam segala hal selama perkuliahan.

Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan juga kepada Mama Nur Asia, Bapak Muhammad Ali, Abang Ari, Abang Ridwan Husna, Adik Maulana Hafiz dan Jalalludin Muhammad (Ijai). Terimakasih atas semua dukungan, motivasi, kebahagiaan disetiap waktu, setia mendengarkan keluh kesah peneliti.

Kepada Nabila Aprilia, Amelia Novianti, Vizla Machdavie Kazhilla, dan Yulfi Alfiani terima kasih atas kebaikan, pertemanan, dan pertolongan selama perkuliahan dan selama tahap penyusunan penelitian yang sudah banyak membantu memberi masukan serta direpotkan oleh peneliti, serta teman-teman PPKn 2017 khususnya kepada Arif Rizki, Yuda Alansyah, Muhammad Ageza Pratama, Muhammad Rafiudin, serta Renaldi Apriliawan yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi selama perkuliahan maupun penyusunan penelitian.

Terima kasih kepada keluarga besar saya, khususnya Yasin, Riska Kamila, Atty, Rukman, Dika, dan Adelia atas semua dukungan dan motivasi, kebahagiaan dan keceriaan, serta selalu ada kapanpun peneliti butuhkan untuk mendengar keluh kesah peneliti.

Terima kasih kepada Miftahul Ocha Awalia, Qembig Al-Gezon, Putri Nathania, Aulia Mulida, Winne Riesky Alifah, Dinda Ramasari, Salsabila Aprilia, Mega Yustika dan teman-teman BN & GSP Family yang telah mendukung, memotivasi, memberikan kebahagiaan selama proses penyusunan dan penelitian.

*Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me at all times.*

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan kritik yang membangun serta saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 08 Juni 2021



Khonila



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kerangka Konseptual .....	7
BAB II KERANGKA TEORETIK .....	8
A. Karakter Tanggung Jawab Siswa .....	8
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab .....	8
2. Indikator Karakter Tanggung Jawab Siswa .....	9
B. Pembelajaran Daring .....	11
1. Pengertian Pembelajaran .....	11

2.	Pengertian Pembelajaran Daring .....	12
3.	Karakteristik Pembelajaran Daring .....	13
C.	Pembelajaran PPKn .....	14
1.	Pengertian Pembelajaran PPKn .....	14
2.	Tujuan Pembelajaran PPKn .....	15
D.	Penelitian yang Relevan .....	17
E.	<i>State of The Art</i> .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
A.	Tujuan Penelitian .....	23
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C.	Jenis Penelitian .....	23
D.	Sumber Data .....	24
E.	Teknik Sampling .....	24
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	25
G.	Teknik Kalibrasi .....	26
H.	Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>28</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	28
1.	Profil SMPN 5 Sungailiat .....	28
2.	Visi dan Misi SMPN 5 Sungailiat .....	28
B.	Sumber Informasi .....	30
1.	Data Informan .....	30
2.	Data <i>Key Informan</i> .....	30
3.	Data <i>Expert Opinion</i> .....	30
C.	Hasil Temuan Penelitian .....	31

D. Pembahasan Temuan Penelitian .....	40
E. Keterbatasan Penelitian .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi .....	49
C. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	134



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Konseptual .....	7
--------------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tugas Rangkuman Siswa..... 34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara <i>Informan</i> .....	54
Lampiran 2. Pedoman Wawancara <i>Key Informan</i> .....	56
Lampiran 3. Pedoman Wawancara <i>Expert</i> .....	58
Lampiran 4. Pedoman Observasi Penelitian .....	60
Lampiran 5. Catatan Lapangan Penelitian .....	61
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan .....	80
Lampiran 7. Transkrip Wawancara <i>Key Informan</i> .....	91
Lampiran 8. Hasil Wawancara <i>Expert</i> .....	95
Lampiran 9. Tabel Reduksi Data Informan .....	98
Lampiran 10. Tabel Reduksi Data <i>Key Informan</i> .....	117
Lampiran 11. Hasil Triangulasi .....	124
Lampiran 12. Bukti Wawancara .....	124
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	129
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian .....	132
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian .....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia berada di era globalisasi yang memberikan dampak yang cukup signifikan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Kemajuan teknologi termasuk dampak positif dari globalisasi, kemudian salah satu dampak negatifnya yaitu degradasi moral yang mana sangat mempengaruhi sistem budaya masyarakat Indonesia. Sejalan dengan pandangan Kurniawan bahwa globalisasi memiliki dampak positif maupun negatif. Hal ini dirasakan bagi setiap warga negara Indonesia, akan tetapi belum semua warga negara memberikan respon yang tepat terhadap dampak negatif ini. Globalisasi yang memberikan dampak negatif saati ini salah satu dampaknya bagi bangsa yaitu semakin menurunnya kualitas moral bangsa (Kurniawan, 2015).

Siswa sebagai generasi penerus bangsa sangat perlu memiliki karakter tanggung jawab, sehingga nantinya siswa dalam lingkungan nasional maupun internasional dapat bertanggung jawab, khususnya dalam menghadapi persoalan bangsa kelak atau saat ini sedang terjadi. Namun kenyataannya, saat ini degradasi moral sedang dialami oleh siswa sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini merupakan dampak negatif dari adanya globalisasi yang ditunjukkan dengan sikap atau perilaku yang belum bertanggung jawab. Perilaku yang belum bertanggung jawab seperti melanggar tata tertib sekolah, bolos sekolah, perkelahian antar pelajar,

tidak mengerjakan tugas, mencontek, tawuran, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang tidak mencerminkan sebagai warga negara yang baik atau *good citizen*.

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), angka tawuran di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, dari rentang tahun 2017-2018 naik hingga 1,1 persen. Pada tahun 2017, presentase tawuran sebanyak 12,9 persen. Kemudian di tahun berikutnya 2018, naik menjadi 14 persen (Anwar, 2018). Berdasarkan kejadian dan data tersebut membuktikan bahwa para siswa saat ini kurang memiliki karakter tanggung jawab yang baik.

Setiap individu harus memiliki karakter tanggung jawab, untuk merealisasikan hal tersebut maka karakter tanggung jawab sudah seharusnya ditanamkan dan dilatih kepada masyarakat sejak dini, terutama kepada siswa (Cahyono & Karim, 2015). Oleh sebab itu, harus ada suatu pembelajaran yang dapat membina watak atau karakter maupun penanaman sikap dan kepribadian para siswa, terutama karakter tanggung jawab di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau yang disingkat PPKn mengemban misi yang sangat penting penting, yaitu membentuk siswa menjadi warga yang mempunyai kecerdasan, terampil serta berkarakter, dan memiliki watak yang baik agar keberlangsungan bangsa Indonesia dapat terjaga. Budimansyah mengemukakan bahwa pembelajaran PPKn ialah mata pelajaran berbasis karakter dimana solusinya untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa (Budimansyah & Karim, 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran PPKn mempunyai peran sangat penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa.

Namun saat ini, dunia sedang dihadapi dengan pandemi virus *Covid-19* sehingga seluruh aktivitas tidak dapat dilakukan seperti biasanya karena setiap orang diharuskan menjaga jarak. Hal ini mengharuskan pemerintah membuat kebijakan yaitu melaksanakan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring), yang mana dirasa langkah yang tepat untuk mencegah penularan virus ini, sehingga pelajaran yang telah direncanakan tidak tertinggal oleh siswa. Oleh sebab itu, hal inilah yang menjadi tantangan bagi para guru dalam capaian hasil belajar para siswa, dan yang paling utama usaha dalam membentuk karakter para siswa. Tentu hal inilah yang menjadi tantangan bagi para guru untuk capaian hasil belajar, khususnya dalam usaha membentuk karakter siswa (Santika, 2020).

Adanya Daring yang mengharuskan melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah menjadikan guru memiliki tugas extra, serta tantangan dan tanggung jawab yang lebih. Guru memiliki tanggung jawab untuk mampu atau dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mana dalam hal ini untuk mengupayakan pembentukan tanggung jawab, etika, maupun karakter pada diri siswa itu sendiri (Santika, 2020). Oleh karena itu, walaupun dalam situasi seperti ini guru tetap diharuskan dapat membentuk karakter tanggung jawab para siswa khususnya Daring yang saat ini telah dilaksanakan.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 2 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menyatakan salah satu tujuan PPK yaitu untuk mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Siswa. Hal ini ditegaskan dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15

Tahun 2020 tentang bagaimana guru memfasilitasi pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh secara daring/luring/kombinasi keduanya. Menyiapkan pembelajaran, guru diwajibkan antara lain memfokuskan pada kegiatan spiritual keagamaan serta penguatan karakter dan budaya (Pitoy, 2020). Oleh sebab itu, berdasarkan Peraturan Presiden tersebut dalam pelaksanaan Daring pembentukan karakter tidak dapat dikesampingkan begitu saja karena guru diharuskan memfasilitasi dan menyiapkan Daring yang mana didalamnya mencakup penguatan karakter para siswa, salah satunya karakter tanggung jawab.

Kemudian peneliti melakukan observasi awal di SMPN 5 Sungailiat, berdasarkan observasi tersebut, Bapak Rizky Ananda selaku guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa banyak siswa khususnya kelas IX A, B, dan D yang melanggar tata tertib sekolah, seperti membolos sekolah, berkelahi, tidak menggunakan atribut sekolah yang lengkap, datang terlambat ke sekolah, tidak masuk sekolah lebih dari tiga kali tanpa keterangan apapun, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya. Pada tahun ajaran 2019-2020 siswa yang melanggar tata tertib di SMPN 5 Sungailiat kurang lebih terdapat 50 kasus selama tahun ajaran tersebut. Dilihat dari penjelasan tersebut, siswa di SMPN 5 Sungailiat khususnya kelas IX A, B, dan D belum menunjukkan karakter tanggung jawab yang baik. Oleh karena itu, disinilah peran penting Pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa dengan kondisi saat ini yang mengharuskan dunia pendidikan melaksanakan Daring yang mana guru sudah seharusnya membentuk karakter tanggung jawab para siswa.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat Kabupaten Bangka)”.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### 1. Fokus

Fokus penelitian ini adalah membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn

### 2. Subfokus

Subfokus penelitian ini yaitu siswa kelas IX A, B, dan D SMPN 5 Sungailiat.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn?

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah dan memberikan pemahaman untuk para pembaca tentang pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang dapat dilakukan dimasa depan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, bermanfaat guna dalam meningkatkan kemampuan menulis suatu karya ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn.

### b. Bagi Guru

Bagi guru, yaitu guna menambah pengetahuan maupun wawasan tentang bagaimana membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn.

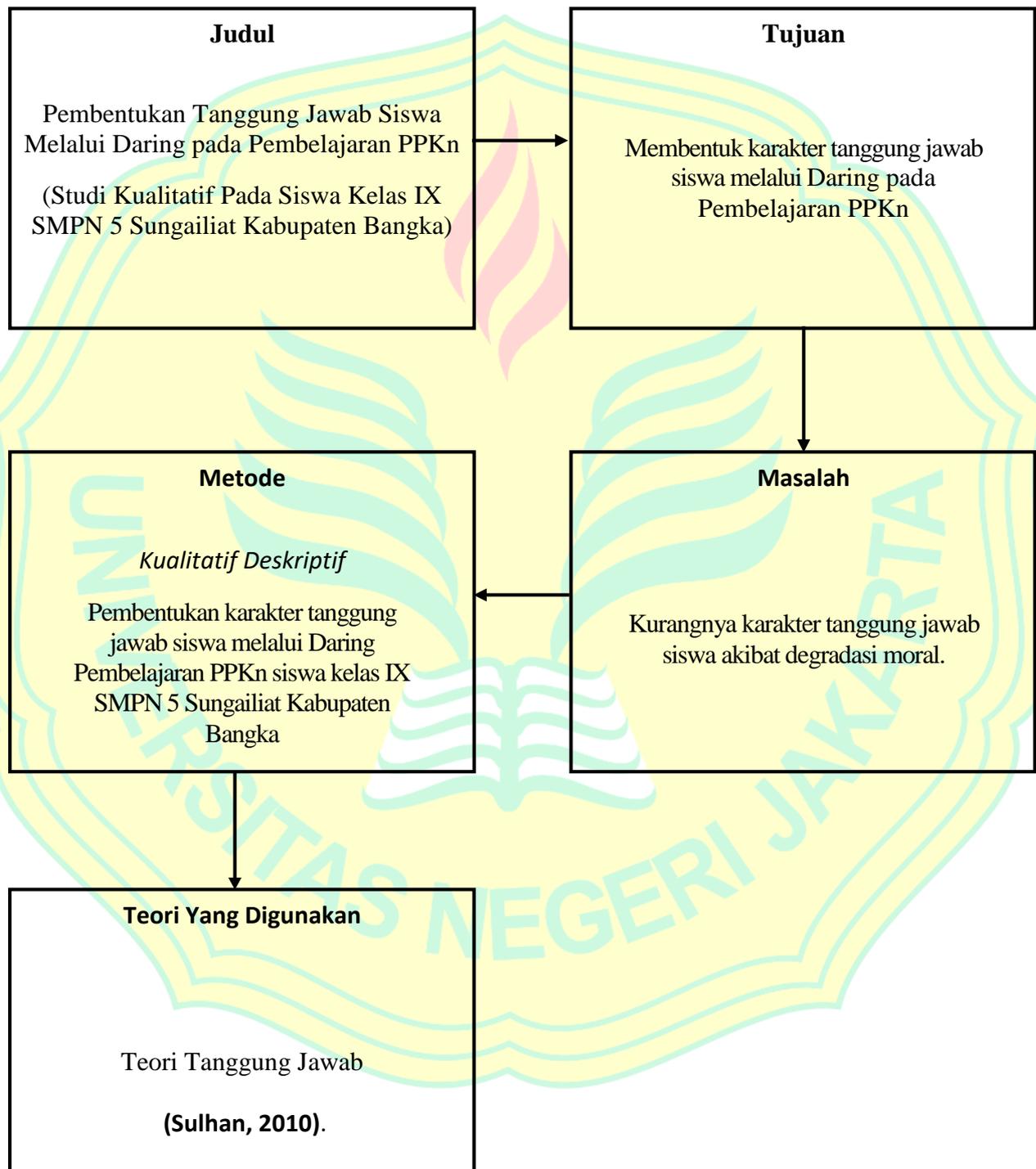
### c. Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan maupun wawasan bahwa karakter tanggung jawab sangat penting dan dapat ditanamkan maupun dibentuk melalui Daring pada pembelajaran PPKn.

### d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah untuk menambah pengetahuan maupun wawasan mengenai bagaimana membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn di sekolah.

### E. Kerangka Konseptual



**Bagan 1. 1 Kerangka Konseptual**

## BAB II

### KERANGKA TEORETIK

#### A. Karakter Tanggung Jawab Siswa

##### 1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Narwati, tanggung jawab merupakan sikap maupun perilaku individu dalam menjalankan maupun memenuhi segala tugas atau kewajiban yang diemban oleh individu tersebut. Baik itu terhadap diri individu itu sendiri, terhadap masyarakat, terhadap lingkungan yang meliputi alam, sosial, maupun budaya, negara, serta terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Narwanti, 2011).

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari harus dapat mempertanggungjawabkan yang dilakukannya. Maka dari itu dalam bidang apapun individu harus melaksanakan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh, hal ini selaras dengan yang dikemukakan Thomas Lickona bahwa tanggung jawab ialah seseorang melaksanakan suatu tugas maupun kewajiban baik itu dalam lingkup keluarga, di sekolah, maupun di tempat kerja. Dilakukan dengan hati serta memberikan usaha yang terbaik dari individu itu sendiri (Lickona, 2013).

Menurut Yaumi, tanggung jawab ialah kewajiban dalam menyelesaikan maupun melakukan tugas-tugas, baik itu tugas yang diberikan oleh orang lain atau tugas yang diadakan dari janji maupun keadaan. Tugas ini harus dapat dipenuhi dan terdapat hukuman dari konsekuensi atas kegagalan tersebut (Yaumi, 2014).

## 2. Indikator Karakter Tanggung Jawab Siswa

Menurut Ericson & Ellett (dalam Elviana, 2017), siswa mempunyai tanggung jawab tersendiri atau pribadi selama pembelajaran, yaitu melaksanakan kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Siswa harus bertanggung jawab untuk kemajuan pendidikannya. Berdasarkan yang telah diuraikan, peserta didik secara pribadi bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah.

Kemudian indikator-indikator dalam tanggung jawab, yaitu siswa berkomitmen dengan tugas dan mengerjakannya dengan sebaik mungkin, saat proses pembelajaran siswa harus disiplin, seperti mengumpulkan tugas diberikan guru tepat waktu, mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, dan mengerjakan dan melaksanakan tugas dari guru secara sportif (Aisyah, Nusantoro, & Kuniawan, 2014).

Karakter yang sangat penting dikembangkan dalam pendidikan yaitu tanggung jawab. Menurut Koesoema, tanggung jawab memiliki tiga hal diantaranya sebagai berikut (Koesoema, 2012):

a. Tanggung jawab kepada (relasi antara individu dengan orang lain)

Artinya segala sesuatu yang kita perbuat baik itu perkataan maupun perbuatan kepada individu atau orang lain harus dipertanggungjawabkan.

b. Tanggung jawab bagi (hubungan individu dengan dirinya sendiri)

Artinya manusia sebagai individu dituntut untuk bertanggungjawab atas apa yang diperbuat dan harus menanggung segala resiko secara individu tanpa membebankan kepada individu lain.

- c. Tanggung jawab terhadap (hubungan individu terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat)

Artinya tanggungjawab terhadap masyarakat adalah manusia yang pada hakikatnya ialah makhluk sosial yang saling bergantung dengan individu lain dan memerlukan bantuan dari orang lain pula. Oleh karena itu, manusia sebagai individu harus berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Individu harus dapat bertanggungjawab atas perilaku atau tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini bertujuan untuk kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Menurut Sulhan, tanggung jawab mencakup tiga hal penting yaitu *Accountability*, yang merupakan gabungan tindakan atau perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan disebut dengan bertanggungjawab. Segala yang dilakukan harus dipertimbangkan segala akibat dan resikonya. Berani mempertanggungjawabkan semua perbuatan yang dilakukan. *Excellence* atau Keunggulan, menggambarkan perilaku yang berusaha melakukan yang terbaik, seperti semangat dan tidak mudah menyerah. *Self-restrain* atau perilaku pengendalian diri, perilaku pengendalian diri mengacu pada perilaku yang berkaitan dengan disiplin diri dan mengolah emosi (Sulhan, 2010).

Maka dari itu, dapat dikatakan manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari tanggung jawab. Semua hal harus dipertanggungjawabkan baik itu terhadap individu atau diri sendiri, kepada orang lain disekitarnya, maupun masyarakat.

## **B. Pembelajaran Daring**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Hanafy, pembelajaran berupa tahapan-tahapan pada kegiatan siswa dan guru yang bersangkutan dalam mengadakan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi rencana kegiatan yang memuat indikator pencapaian hasil belajar, alokasi waktu, hingga langkah-langkah untuk proses kegiatan belajar mengajar pada setiap materi pokok mata pelajaran (Hanafy, 2014).

Pembelajaran adalah usaha dalam mewujudkan proses pemerolehan ilmu maupun pengetahuan, pembentukan sikap siswa, penguasaan kemahiran, serta membentuk kepercayaan siswa tersebut. Sehingga diharapkan dengan hal ini dapat menjadikan proses kegiatan belajar mengajar berjalan efektif (Hanafy, 2014). Kemudian Dimayanti & Mudjiono mengemukakan bahwa pembelajaran ialah suatu kegiatan dalam grup yang secara terprogram dengan desain instruksional yang tujuannya yaitu untuk menjadikan para siswa dapat belajar dengan efektif dan yang lebih ditekankan yaitu pada penyediaan sumber belajar (Dimayanti & Mudjiono, 2006).

Selain siswa dapat memperoleh pengetahuan, pembelajaran juga dapat membentuk sikap para siswa, hal ini selaras dengan pendapat Kartika bahwa, pembelajaran ialah dimana siswa diberikan bantuan oleh pendidik sehingga terjadi suatu proses perolehan pengetahuan maupun ilmu, pembentukan sikap

siswa, kepercayaan siswa, serta penguasaan tabiat dan kemahiran (Kartika, 2019).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas mengenai pengertian pembelajaran, maka kesimpulan yang didapat yaitu pembelajaran adalah proses dimana guru dan siswa melaksanakan atau melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan tertentu yang tahapan-tahapannya sudah direncanakan dengan matang sehingga berjalan efektif.

## **2. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran dalam jaringan atau Daring merupakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media tertentu sehingga antara pendidik dan siswa memiliki interaksi (Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah, 2020). Maka dari itu, dalam Pembelajaran Daring interaksi tetap terjadi meskipun guru dan siswa secara langsung tidak bertatap muka.

Menurut Peters (dalam Munir, 2009), mengemukakan Pembelajaran Daring ialah metode penyampaian dalam suatu industri untuk memberikan ilmu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Materi pembelajaran yang bermutu dan berjumlah cukup banyak memungkinkan kegiatan pembelajaran pada siswa yang cukup banyak dapat dilaksanakan secara bersamaan. Sehingga dimana pun pendidik dan siswa berada, proses pembelajaran dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Pembelajaran Daring ialah dimana siswa diberikan pelatihan tetapi tidak berada atau berkumpul di suatu tempat yang sama yang secara rutin menerima pelajaran dari instruktur atau pendidik secara langsung (Prawiyogi,

Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah, 2020). Oleh karena itu, dengan adanya Daring ini, guru dan siswa walaupun tidak berada ditempat yang sama atau jarak yang jauh sekalipun proses pembelajaran tetap berjalan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian Daring diatas, maka dapat diberi kesimpulan yaitu Daring adalah metode pembelajaran yang dilakukan atau dilaksanakan antara pendidik dan siswa tanpa berkumpul di suatu tempat yang sama atau tidak bertatap mungka secara langsung dengan menggunakan media-media tertentu sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

### **3. Karakteristik Pembelajaran Daring**

Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristiknya tersendiri, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Keegan (dalam Warsita, 2011), karakteristik dari pendidikan jarak jauh yaitu pendidik dan siswa selama kegiatan pendidikan terdapat keterpisahan yang hampir permanen, program pendidikan dikelola oleh suatu institusi, penyampaian bahan ajar memanfaatkan sarana komunikasi baik itu elektronik dan mekanis, serta sarana komunikasi yang tersedia menggunakan dua arah.

Kemudian menurut Munir, beliau menjelaskan bahwa karakteristik Pembelajaran Daring sebagai berikut (Munir, 2009) :

- a. Program yang dijalankan disesuaikan dengan jenis, sifat, waktu, maupun jenjang pendidikan itu sendiri. Dilakukan *self evaluation* (penilaian sendiri)

untuk mengetahui pencapaian tujuan program yaitu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa itu sendiri.

- b. Pendidik maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung.
- c. Siswa dapat belajar mandiri selama proses pembelajaran karena dalam prosesnya pendidik dan siswa tidak bertemu langsung.
- d. Dalam proses belajar mandiri, ada lembaga pendidikan yang mengaturnya
- e. Siswa diberikan bantuan oleh lembaga pendidikan yang harus menyiapkan dan merancang bahan ajar pembelajaran dan memberikan pelayanan kepada siswa

## **C. Pembelajaran PPKn**

### **1. Pengertian Pembelajaran PPKn**

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila atau PPKn adalah pendidikan yang secara menyeluruh dan utuh dalam prosesnya yaitu untuk membentuk karakter seseorang sebagai warga negara yang memiliki kecerdasan, terampil, dan memiliki perilaku yang baik. Pada prosesnya mencakup segala aspek, baik itu dalam aspek pribadi atau individu, dalam keluarga, di sekolah, dalam bermasyarakat, maupun pada bangsa dan negara. Tujuannya untuk membentuk karakter atau watak para siswa agar menjadi warga negara yang mempunyai keterampilan, kecerdasan, sesuai nilai serta makna pada kelima sila dalam Pancasila dan UUD 1945 dalam NKRI (Chotimah, 2012).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menyebutkan bahwa dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi itu salah satunya wajib memuat PPKn. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn, wajib dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah yaitu mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai ke pendidikan tinggi atau perguruan tinggi, agar terbentuk karakter warga negara yang mempunyai keterampilan, kecerdasan, dan perilaku yang baik (*good citizenship*).

Pembelajaran PPKn ialah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah serta menjadi salah satu pelajaran utama, dengan misinya yaitu untuk menanamkan dan mengembangkan kecerdasan warga negara yang meliputi berbagai aspek yakni spiritual, emosional, rasional, dan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran PPKn diperlukan menjadi mata pelajaran pokok di sekolah agar siswa memiliki watak atau karakter sebagai warga negara yang baik.

## **2. Tujuan Pembelajaran PPKn**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah mata pelajaran yang berusaha dalam pengembangan karakter pengembangan dan penanaman sikap, serta pembentukan pribadi siswa untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Sesuai yang dikemukakan dalam Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia

yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Permendiknas diatas, dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran PKn untuk SMA dan MA yaitu untuk memberikan beberapa kompetensi, yaitu:

- a. Menanggapi isu-isu kewarganegaraan dengan kreatif, berpikir kritis, serta rasional.
- b. Bertanggung jawab dan bermutu dalam berpartisipasi, berbangsa dan bernegara, dan berperilaku cerdas dalam bermasyarakat.
- c. Secara demokratis dan positif dalam berkembang dan membentuk diri, sesuai dengan karakter rakyat Indonesia, sehingga bersama-sama dapat hidup dengan bangsa lain.
- d. Secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dalam percaturan dunia dengan memanfaatkan atau menggunakan informasi, teknologi yang ada, serta komunikasi yang baik dengan bangsa lainnya.

Tujuan dari pembelajaran PPKn secara umum ialah siswa dapat menjadi warga negara memiliki kecerdasan, mempunyai keterampilan, dan memiliki perilaku yang baik. Dapat dikatakan juga bahwa tujuan pembelajaran PPKn yakni mendidik para siswa sehingga menjadi warga negara yang baik (*good citizen*), memiliki kecerdasan maupun keterampilan intelektual, spiritual, sikap atau emosional, demokratis, dan bertanggung jawab. Sehingga siswa bisa mengembangkan berbagai potensi yang ada serta dapat memposisikan diri didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Made astra Winaya (2020) yang berjudul *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek* yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Hasil dalam penelitian yaitu dalam proses atau pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dengan berbantu LKS berbasis proyek dapat dikatakan mampu untuk mengoptimalkan nilai karakter pada siswa.
2. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh D.S Winoto (2017) dengan judul *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran*. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, lalu menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk pengumpulan data. Lalu menggunakan triangulasi sumber data. Peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada penelitian ini yaitu dengan memberikan berbagai motivasi maupun arahan kepada siswa, jika siswa melakukan kesalahan harus diberikan teguran oleh guru, kemudian membekali para siswa dengan mengajarkan untuk selalu bersikap mandiri. Menumbuhkan karakter tanggung jawab harus ada faktor pendukung dari berbagai pihak, baik itu pihak keluarga, sekolah, maupun lingkungan siswa belajar. Ada faktor penghambat yaitu siswa yang usianya masih muda sehingga masih labil, pergaulan siswa, lalu motivasi yang dimiliki siswa tidak ada.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Soniya Istifadiya Wita (2009) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI”, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan sampel sebanyak 15%. Observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian hasil pada penelitian ini yaitu data penggunaan *metode distance learning* pada materi Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan sangat baik dilihat dari persentasenya yaitu sebesar 95%. Kemudian hasil belajar siswa dalam PAI tergolong cukup tinggi, yaitu hasil belajar siswa mencapai 87%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ibnu Yasir dan Syukri Indra (2021) yang berjudul “*Pembentukan Karakter Siswa Selama Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelurahan Pamoyanan*”, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasilnya yaitu program dapat dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan sikap sopan santun siswa dilihat dari hasil dan evaluasinya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Eka Santika (2020), yang berjudul “*Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*”, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan studi literatur. Hasilnya menunjukkan pendidikan karakter memiliki tiga fungsi yaitu fungsi untuk pengembangan dan pembentukan potensi, fungsi perbaikan dan penguatan, dan terakhir fungsi penyaring. Siswa secara aktif mengembangkan delapan potensi yang telah dimiliki yang disesuaikan berdasarkan kompetensi dasar

yang ada dan aktualiasasinya, khussunya apabila ada kaitannya dalam menghadapi pandemi. Melalui *multiple intellegences* berbasis portofolio dapat menjadi salah satu paya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecakapan atau *life skill* para siswa.

6. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Siti Harlina, Hasdin, & Arif Firmansyah (2015) dengan judul *Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Rasa Tanggungjawab dalam Pembelajaran PKn di Kelas III SDN Baho Makmur Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali*. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas. Hasilnya yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.
7. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jumaniyatu Lamiah (2017) yang berjudul “*Penanaman Karakter Tanggung Jawab Dan Kepedulian Pada Siswa Homeschooling Melalui Mata Pelajaran Pkn Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anugrah Bangsa Paket B Banyumanik Semarang*”, dilakukan dengan pendekatan kualitatif, lalu observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas data dengan triangulasi. Metode analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasilnya yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian pada siswa *homeschooling* sudah

cukup baik yang mana dalam pelaksanaannya ada faktor penghambat dan faktor pendukung.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Putra, Berchah Pitoewas, & Hermi Yanzi (2015) yang berjudul *Peran Guru Dalam Pembentukan Perilaku Bertanggung Jawab Siswa*. Dilakukan dengan pendekatan kuantitatif metode deskriptif. Sampel yaitu sebanyak 77 responden. Analisis data yaitu dengan Chi Kuadrat. Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan peranan guru cukup berperan berdasarkan tiga indikator yaitu memberikan contoh, mengarahkan, dan mengawasi. Tiga indikator yang menunjukkan perilaku bertanggung jawab siswa yaitu mengerjakan melaksanakan tata tertib sekolah, tugas yang diberikan disekolah, dan menjaga fasilitas sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung dapat dikategorikan bertanggung jawab.
9. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Dian Nastiti (2017) yang berjudul "*Implementasi Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Ppkn Melalui Model Stad (Student Team Achievement Divisions)*", dilakukan menggunakan studi literature. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan melalui kegiatan pembelajaran PPKn karakter tanggung jawab dapat diimplementasikan yaitu dengan tanggung jawab menyelesaikan dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, memecahkan tugas maupun masalah dalam topik pembelajaran, maupun menguasai materi pembelajaran.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Premita Sari Octa Elviana (2017) yang berjudul "*Pembentukan Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*", dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif-kritis dengan *library research*. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasilnya yaitu siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru melalui metode sosiodrama. Kemudian juga dapat membantu dalam mengembangkan sikap tanggung jawab serta sikap mandiri siswa.

#### **E. State of The Art**

Berdasarkan dari penelitian terdahulu terdapat berbagai perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lain, ada yang membahas pengembangan nilai karakter anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi berbantu LKS berbasis proyek, pembentukan karakter siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh di kelurahan Pelayoman, penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan tanggung jawab dalam pembelajaran PPKn, dan peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab siswa.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan Daring dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat dalam pembelajaran PPKn dan melihat upaya apa saja yg dilakukan guru untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn, serta objek penelitian yaitu

SMPN 5 Sungailiat, Bangka yang sebelumnya belum dilakukan penelitian dengan topik yang sama.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn.
2. Mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di SMPN 5 Sungailiat. SMPN 5 Sungailiat beralamat di Jalan Jenderal Sudirman, Parit Padang, Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33215. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei Tahun 2021.

#### **C. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang masalahnya berdasarkan fakta yang saat ini terjadi dari suatu populasi yang mana kegiatannya mencakup organisasi, prosedur, maupun penilaian sikap individu. Peneliti saat melakukan

penelitian tidak memberikan perlakuan terhadap objek yang akan di teliti, tidak melakukan manipulasi, dan semua kegiatan penelitian harus berjalan sesuai dengan apa adanya (Sudaryono, 2019).

#### **D. Sumber Data**

Peneliti dalam memperoleh sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer ialah dimana data langsung diperoleh dari *informan*, *key informan*, dan *expert*. Penelitian ini melibatkan 10 *informan* siswa SMPN 5 Sungailiat yaitu, VA IX A, CL XI A, AY IX A, SW IX B, SF IX B, FS IX B, MN IX B, AT IX D, MG IX D, dan ZW IX D. Kemudian yang menjadi *Key informan* yaitu 1 Guru PPKn SMPN 5 Sungailiat, DW Sementara yang menjadi *expert* adalah Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNJ, Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.

Pada penelitian ini, sumber data sekunder yaitu berupa data-data yang didapatkan dari dokumentasi-dokumentasi terkait, seperti foto dan catatan observasi atau wawancara, lalu berbagai dokumen terkait dengan penelitian.

#### **E. Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini dengan alasan karena peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang sudah ditentukan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu menggunakan observasi non-partisipatif. Observasi ini peneliti hanya berperan mengamati, dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut tetapi mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti mengobservasi pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn.

### 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam wawancara secara mendalam. Pelaksanaannya informan dapat menjawab pertanyaan lebih bebas dari wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017). Wawancara akan dilakukan kepada informan yaitu siswa kelas IX A, B, dan D SMPN 5 Sungailiat. Sementara yang menjadi *Key Informan* adalah Guru PPKn SMPN 5 Sungailiat. Kemudian *expert* pada penelitian ini ialah Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNJ yaitu Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dapat berasal dari dokumen berupa foto-foto, catatan lapangan dan juga tulisan yang relevan. Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data-data yang dilakukan peneliti di tempat penelitian, sumber-sumber pustaka yang relevan, kebijakan-kebijakan, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Hasil dokumentasi yang akan disajikan adalah dokumentasi selama kegiatan penelitian di SMPN 5 Sungailiat.

## G. Teknik Kalibrasi

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik kalibrasi keabsahan data, di antaranya:

### 1. *Member check*

Pada teknik *membercheck* ini peneliti akan mengkonfirmasi data yang didapatkan di lokasi penelitian kepada pihak sekolah SMPN 5 Sungailiat.

### 2. Triangulasi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mencari sumber atau partisipan lain yang telah diwawancarai sebelumnya dalam memperoleh informasi terkait topik yang sedang dikaji.

### 3. *Expert Opinion*

*Expert opinion* diperlukan agar data yang diperoleh dari proses penelitian dapat dipercaya maupun teruji kredibilitasnya, dalam penelitian ini yang menjadi ahli yaitu Dosen Prodi PPKn FIS UNJ, Bapak Prof.Dr. Sarkadi, M.Si.

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis datanya merupakan hasil wawancara maupun observasi yang diatur secara sistematis yang kemudian ditafsirkan dan kemudian menghasilkan teori, pemikiran, pendapat, maupun gagasan baru (Raco, 2010). Tahap-tahap untuk menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Reduksi Data

Menurut (Moleong, 2017) reduksi data adalah tahapan proses data yang diperoleh, lalu dikumpulkan, kemudian disusun dan disederhanakan. Setelah mereduksi data maka gambaran untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya akan lebih jelas (Gunawan, 2013).

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memudahkan dalam menelaah data yang diperoleh dan selanjutnya dapat mempermudah membuat atau menyusun rancangan penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa deskriptif.

c) Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Berikutnya melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan simpulan dimana hasil dari penelitian menjawab fokus penelitian dan hal itu berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian bentuk deskriptif objek penelitian yang telah sesuai dengan kajian penelitian yang ada kesimpulan disajikan. (Emzir, 2018).

## BAB IV

### HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMPN 5 Sungailiat

SMPN 5 sungailiat sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 163 Sungailiat Bangka, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung, Kode Pos 33215. Sekolah ini berdiri pada tahun 2004 yang sebelumnya merupakan perubahan dari SMPN 7 Sungailiat. SMPN 5 Sungailiat memiliki kontak yang dapat dihubungi, yakni nomor telepon (0717) 92568 dan email [smpn5\\_slt@yahoo.co.id](mailto:smpn5_slt@yahoo.co.id), serta laman atau website yang dapat dikunjungi melalui link berikut <http://smpn5sungailiat.mysch.id/>.

##### 2. Visi dan Misi SMPN 5 Sungailiat

###### VISI

“Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berkarakter dan bersaing dalam berbagai aktivitas yang dilandasi iman dan takwa serta berwawasan lingkungan”

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita UPTD SMP Negeri 5 Sungailiat yang :

- a. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian

- b. Mengembangkan karakter kebangsaan
- c. Perilaku yang sesuai norma-norma yang ada
- d. Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- e. Mengembangkan langkah strategis untuk visi dan misi sekolah
- f. Berwawasan lingkungan

### **MISI**

- a. Menumbukan semangat berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun di tingkat internasional
- b. Mengembangkan karakter kebangsaan di segala bidang
- c. Secara kreatif, efektif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran maupun bimbingan untuk mengembangkan potensi para siswa secara optimal.
- d. Menanamkan penghayatan serta pengamalan ajaran agama
- e. Menumbuhkan maupun mengembangkan nilai budaya serta karakter bangsa
- f. Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk aktif memelihara dan melestarikan lingkungan
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, asri, dan bersih
- h. Melaksanakan gerakan anti pencemaran lingkungan
- i. Menumbuhkan serta mendorong penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan kemajuan teknologi

## B. Sumber Informasi

Pada penelitian ini, sumber informasi didapatkan melalui informan dan *key informan*, yang bersumber dari siswa kelas IX A, B, dan D dan Guru PPKn SMPN 5 Sungailiat. Serta *Expert Opinion* yang merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNJ.

### 1. Data Informan

Informan pada penelitian kali ini merupakan siswa kelas IX A, B, dan D SMPN 5 Sungailiat. Informan yang diwawancarai oleh peneliti berjumlah 10 orang, yaitu VA IX A, CL IX A, AY IX A, SW IX B, SF IX B, FS IX B, MN IX B, AT IX D, MG IX D, dan ZW IX D.

### 2. Data Key Informan

Penelitian ini melibatkan 1 orang key informan yaitu DW selaku Guru PPKn di SMPN 5 Sungailiat.

### 3. Data Expert Opinion

Pada penelitian ini, yang menjadi *expert* adalah Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNJ.

## C. Hasil Temuan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Daring dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn, peneliti mendapatkan temuan sebagai berikut.

#### a. Tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat selama Daring pada Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat selama Daring pada Pembelajaran PPKn, ditemukan data sebagai berikut.

##### 1) *Accountability*

Berdasarkan wawancara Informan terkait tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat pada pelaksanaan Daring pada pembelajaran PPKn, menunjukkan bahwa siswa berperilaku bertanggung jawab selama Daring dengan disiplin menyimak materi, mencatat, dan bertanya jika kurang mengerti dengan materi yang diberikan guru, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan melalui *Whatsapp* atau *Email* guru, dan mengikuti ulangan harian. Hal ini berdasarkan penuturan 10 Informan, yaitu CL, AY, VA, SW, FS, MN, AT, MG, SF, dan ZW. Salah satunya informan VA

yang sama dengan informan lain menyatakan bahwa “Saya dengan disiplin menyimak materi yang diterangkan oleh guru atau mencatat hal penting dari materi tersebut dan bertanya akan hal yang tidak saya ketahui tersebut”

Lalu pernyataan informan MN yang menyatakan “Saya mencatat materi yang diberikan saat kelas online, mengerjakan tugas yang di berikan dan mengerjakan ulangan secara online dengan jawaban yang akan saya kumpulkan langsung ke sekolah atau melalui WA maupun lewat email guru PPKn.”

Kemudian siswa selama Daring pada pembelajaran PPKn mengetahui sanksi apa yang diberikan guru jika melanggar peraturan yang ada. Menurut 10 Informan, jika siswa tidak mengerjakan tugas maka guru akan memberikan teguran, nasehat, mengosongkan nilai, memberikan tugas tambahan, hingga memanggil orang tua siswa. Sesuai dengan penuturan informan SW, yang sama dengan 3 informan lainnya yaitu CL, SF, dan ZW yang menyatakan “Biasanya sanksi yg guru berikan kepada siswa yaitu siswa tidak akan di beri nilai atau nilainya kosong ketika siswa tidak mengerjakan apa yg guru berikan.”

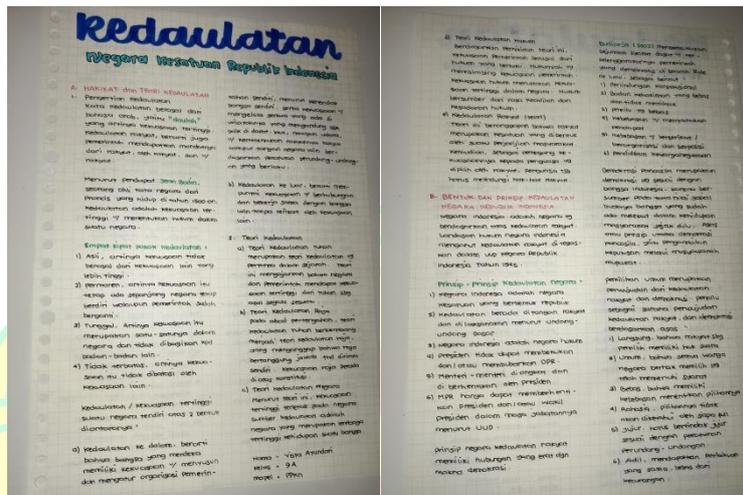
Hal ini juga selaras dengan pernyataan informan FS dan 4 informan lainnya yaitu VA, MN, AT, MG yang menyatakan bahwa “dengan cara menegurnya lalu menasehatinya dan mungkin memberikan beberapa tugas tambahan. Jika berulang maka orang tua akan dipanggil guru.”

Kemudian guru memberi sanksi dengan menulis kesalahan di kertas bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, sesuai dengan pernyataan Informan AY “Biasanya sanksi yg guru berikan kepada siswa yaitu siswa tidak akan di beri nilai atau nilainya kosong ketika siswa tidak mengerjakan apa yg guru berikan”

## 2) *Excellence* atau keunggulan

Jika siswa kurang mengerti akan materi atau tugas yang diberikan guru selama Daring pada pembelajaran PPKn, maka siswa akan bertanya kepada guru tentang materi atau tugas yang tidak dimengerti siswa maupun mencari informasi materi di buku atau internet. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan AT yang sama dengan 8 Informan lainnya yaitu, CL, AY, SW, SF, FS, MN, MG, dan ZW “yang saya lakukan adalah ya saya akan bertanya lagi pada gurunya dan kalo boleh saya minta guru untuk menjelaskannya lagi.” Kemudian penuturan informan VA yang menyatakan “Saya pasti akan bertanya kepada guru hal yang tidak diketahui tersebut, atau mencari informasi materi yang saya kurang mengerti di buku atau internet dll”.

Siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dan memberikan usaha yang terbaik. Hal ini dibuktikan dengan tugas-tugas yang dikerjakan siswa lengkap dan rapi sesuai instruksi yang diberikan guru.



Gambar 4. 1 Tugas Rangkuman Siswa

Kemudian berdasarkan pernyataan 10 informan, jika siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan maka siswa akan belajar dengan lebih giat lagi dan bertanya kepada guru dimana letak kesalahan tugas agar dapat memperbaikinya. Salah satu pernyataan menurut informan AT, yang sama dengan 9 Informan lainnya menyatakan bahwa “Saya akan belajar lagi dan saya akan mencari dimana kesalahan saya kenapa bisa dapat nilai yang kurang memuaskan agar bisa memperbaikinya.”

### 3) *Self-Restraint* atau pengendalian diri

Pelaksanaan Daring pada mata pelajaran PPKn, 9 informan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan guru. Sementara ada 1 informan yang terkadang lalai dengan tugasnya dan sering telat mengumpulkan tugas karena masalah koneksi, yaitu informan SF menyatakan “Terkadang lalai dengan tugas, tetapi guru selalu

mengingatkan. Terkadang juga telat mengumpulkan tugas karena masalah koneksi”

Selama Daring pada pembelajaran PPKn, siswa juga harus bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya. Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru yaitu dengan mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan, AY “dengan cara mengerjakan tugas dari guru dan segera mengumpulkannya tepat waktu, itu menurut saya sudah termasuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru”

Kemudian menurut Informan SF, bertanggung jawab atas tugas dengan mengerjakan sendiri dan tidak memberikan jawaban dengan siswa yang lain “...tidak membagikan hasil kerja ke siswa lain”. Apabila siswa telat mengumpulkan tugas, maka siswa akan meminta maaf kepada guru dan memberikan alasan telat mengumpulkan tugas. Hal ini berdasarkan pernyataan informan VA “...jika saya telat saat mengumpulkan tugas saya akan meminta maaf dan menjelaskan kenapa saya telat mengumpulkannya, seperti "maaf bu saya baru mengumpulkannya sekarang, saya mau mengumpulkannya kemarin tetapi sinyal hp saya sedang bermasalah”

**b. Kendala – kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

Pelaksanaan Daring untuk membentuk tanggung jawab siswa pun tidak luput dari kendala-kendala yang ada. Sering kali siswa lalai akan tugas yang

diberikan oleh guru, salah satu alasannya yaitu karena masalah koneksi yang menghambat siswa untuk memeriksa tugas yang dikirimkan oleh guru melalui WA Group. Sesuai dengan penuturan informan SF “Terkadang saya lalai, tetapi guru saya selalu mengingatkan tugas, jadi saya mengikuti perintah mengerjakan tugas dari guru saya. Terkadang saya telat mengumpulkan tugas dikarenakan ada masalah hilang koneksi”.

Selama Daring ini, terkadang alat untuk menunjang keberlangsungannya susah untuk dipenuhi, seperti kuota internet yang belum tercukupi dan *smartphone* yang kurang memadai. Sehingga beberapa siswa kadang mengerjakan tugasnya dan kadang juga tidak karena kendala tersebut. Selaras dengan penuturan key informan, DW yang menyatakan “...alat untuk menunjang Daring ini juga kadang susah, kita juga tidak bisa memaksakan misalnya paket harus penuh terus. Jadi beberapa siswa kurang memperhatikan tugasnya, kadang tugasnya dikerjakan kadang juga tidak”.

Daring saat ini juga mengharuskan para guru dan siswa tidak dapat bertatap muka, jadi materi yang disampaikan guru kurang maksimal. Perhatian dari orang tua pun kurang, hal ini membuat minat belajar siswa menurun. Sesuai dengan pernyataan key Informan, DW “Kendalanya susah untuk bertemu atau tatap muka, jadi minat belajar anak kurang karena kadang-kadang perhatian orangtua juga kurang, tidak seluruh tapi kebanyakan.”

## **2. Upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

### **a. Upaya guru membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

#### **1) Guru memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya**

Pada pelaksanaan Daring dalam membentuk tanggung jawab siswa, guru memberikan tugas yang berupa soal-soal pilihan ganda, essay, hingga rangkuman. Kemudian tugas tersebut harus dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan arahan guru yang menentukan waktu pengumpulan tugas para siswa. Berdasarkan penuturan oleh key informan yaitu DW yang menyatakan,

“Jelaslah harus diberikan soal-soal seperti soal pilgan, essay, biasanya juga rangkuman untuk membentuk tanggung jawab siswa tersebut, karena dari soal-soal tadi siswa bisa mendapatkan nilai dari guru. Dari situ anak harus mengumpulkan tugas tepat waktu misalnya, pada tanggal, hari ini, dan jam segini harus dikumpulkan melalui WA atau datang langsung ke sekolah.”

Hal ini juga di perkuat oleh pernyataan 10 informan yang menyebutkan bahwa selama pelaksanaan Daring ini guru memberikan tugas-tugas untuk membentuk tanggung jawab siswa. Sesuai dengan penuturan informan MN, yang sama dengan 5 informan lainnya yaitu SW, AY, SF, AT, dan ZW yang menyatakan bahwa ”dengan cara memberikan tugas dan siswa diharapkan mengerjakan tugas tersebut dan mengumpulkan jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan serta setiap anak harus bertanggung jawab dengan jawaban yang sudah dijawab dalam tugas tersebut.”

#### **2) Guru memberikan motivasi dan apresiasi**

Membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada pembelajaran

PPKn juga dilakukan guru dengan memberikan sebuah motivasi dan apresiasi atas pencapaian siswanya, sehingga siswa pun lebih terdorong untuk bertanggung jawab atas apa yang akan dilakukannya. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh key informan, DW yang menyatakan bahwa,

“Ibu biasanya bilang kita sebagai generasi penerus harus rajin belajar ya, kita harus lebih tinggi sekolahnya dari orang tua bagaimana caranya yaitu dengan pendidikan. Makanya kita harus rajin, tidak berpatah semangat, jangan loyo, dan harus lebih bersemangat lagi demi masa depan kita sendiri. Tidak lupa juga ibu biasanya mengapresiasi para siswa jika mengumpulkan tugas tepat waktu, atau juga misalnya jawabannya bagus. Nah itu sering ibu beri apresiasi dan jika seperti itu mereka akan lebih bersemangat dan terdorong untuk bertanggung jawab.”

### 3) Guru memberikan sanksi

Pada pelaksanaan membentuk tanggung jawab siswa, guru memberikan sanksi kepada para siswa yang tidak mengikuti aturan selama pembelajaran. Guru akan memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan telat dalam mengumpulkan tugas yang sudah ditentukan waktu pengumpulannya oleh guru. Siswa yang tidak mengerjakan tugas maka akan berpengaruh pada nilai siswa tersebut. Seperti yang diutarakan oleh key informan, DW menyatakan “siswa yang tidak mengerjakan tugas, maka tidak akan mendapatkan nilai, sebab nilai itu kan didapatkan dari tugas-tugas tersebut kan”.

Bagi siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, akan mendapatkan sanksi pula karena lalai akan tugas yang diberikan oleh guru. Sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu akan diberikan nasehat, teguran, hingga tugas tambahan dari guru. Sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh informan VA “Guru tersebut menegur siswa

itu dan jika siswa tersebut masih mengulanginya maka guru akan mengurangi nilai siswa tersebut atau memberikan tugas tambahan sebagai sanksi.”

**b. Upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

Siswa yang sering lalai akan tugas yang diberikan guru karena kendala-kendala seperti masalah koneksi, kuota internet tidak mencukupi, hingga Smartphone yang kurang memadai maka akan diberikan teguran dan nasehat terlebih dahulu. Jika hal ini terjadi berulang-ulang, maka guru akan mengambil tindakan dengan memanggil orang tua siswa dan juga memberikan motivasi dan nasehat-nasehat kepada siswa tersebut, sesuai dengan pernyataan key informan DW,

“Jika siswa melakukan kesalahan satu atau dua kali biasanya akan kita beri teguran dan nasehat dulu. Tapi kalau sering, kita panggil orang tuanya, ditanya apa masalahnya dan kalau kita bisa bantu, kita bantu, memberikan pengertian ke anak tersebut. Memotivasi ke anak bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan anak itu sendiri ya, nah kita datang dan kita beri semangat.”

Namun guru juga selalu mengingatkan tugas-tugas siswa melalui WA Group, agar siswa tidak lupa akan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan agar siswa terdorong untuk lebih bertanggungjawab dan disiplin selama Daring. Berdasarkan penuturan key informan DW yang menyatakan, “Mengingatkan lagi tugas mana yang belum dikerjakan biasanya melalui WA Group atau langsung ke Group yang ada siswa, guru, dan siswa, diingatkan kembalikan kan ada banyak tugasnya BAB ini dan BAB itu. Nah jadi siswa ini

memang harus di push atau didorong dan di tanya sehingga anak bertanggung jawab dan disiplin selama Daring ini.”

#### **D. Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba untuk memberikan pembahasan dari temuan penelitian sebagai berikut.

#### **1. Pelaksanaan Daring pada membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

##### **a. Tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat**

Menurut Sulhan, tanggung jawab mencakup tiga hal penting sebagai berikut (Sulhan, 2010) :

##### **1) *Accountability***

Gabungan tindakan atau perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan disebut dengan bertanggungjawab. Segala yang dilakukan harus dipertimbangkan segala akibat dan resikonya Berani mempertanggungjawabkan semua perbuatan yang dilakukan (Sulhan, 2010). Berdasarkan wawancara 10 informan terkait tanggung jawab siswa selama Daring dalam pembelajaran PPKn, yaitu siswa dengan disiplin menyimak dan mencatat materi yang diberikan guru, dan bertanya jika kurang mengerti, serta mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan melalui *Whatsapp* atau *Email* guru, dan mengikuti ulangan harian.

Kemudian siswa juga mengetahui akibat dan resiko yang akan ditanggung jika tidak memenuhi tanggungjawabnya. 10 informan mengetahui

sanksi apa yang akan diberikan jika tidak mengerjakan tugas, yaitu siswa akan diberikan teguran dan nasehat oleh guru, nilai dikosongkan, diberi tugas tambahan, hingga orang tua siswa dipanggil.

Dilihat dari pernyataan 10 informan, yang dapat mempertanggungjawabkan tindakan maupun perilaku selama pembelajaran, mempertimbangkan segala akibat dan resiko atas perilakunya, serta berani mempertanggungjawabkan semua perbuatan yang dilakukan menggambarkan bahwa para informan memiliki *accountability*.

## 2) *Excellence* atau Keunggulan

Keunggulan ini menggambarkan perilaku yang berusaha melakukan yang terbaik, seperti semangat dan tidak mudah menyerah (Sulhan, 2010). Hal ini dapat dilihat dengan perilaku siswa saat kurang mengerti dengan materi maupun tugas yang diberikan oleh guru selama Daring pada pembelajaran PPKn. Apabila siswa merasa kurang mengerti, maka siswa akan bertanya kepada guru tentang hal tersebut, hal ini sesuai dengan pernyataan 9 informan, yaitu CL, AY, SW, SF, FS, MN, MG, dan ZW. Kemudian VA juga menyatakan selain bertanya kepada guru, informan akan mencari di buku atau internet mengenai materi yang kurang dimengerti sebelumnya. Siswa juga mengerjakan tugas yang diberikan gurunya sesuai instruksi, sungguh-sungguh dalam mengerjakannya, serta memberikan yang terbaik pada tugasnya.

Kemudian jika siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan, berdasarkan penuturan 10 informan, siswa akan belajar dengan lebih giat lagi

dan bertanya kepada guru dimana letak kesalahan tugas agar dapat memperbaikinya. Hal ini menggambarkan bahwa para informan memiliki perilaku *excellence* yang mana berusaha melakukan yang terbaik, semangat, dan tidak mudah menyerah.

### 3) *Self-restrain* atau perilaku pengendalian diri

Perilaku pengendalian diri mengacu pada perilaku yang berkaitan dengan disiplin diri dan mengolah emosi (Sulhan, 2010). Berdasarkan pernyataan 9 informan, yaitu CL, AY, SW, VA, FS, MN, MG, AT, dan ZW, pada pelaksanaan Daring pada mata pelajaran PPKn, siswa memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan guru. Tugas yang diberikan guru juga dikerjakan secara mandiri.

Tetapi ada 1 informan, informan SF yang kadang lalai dengan tugas yang diberikan guru dan sering kali telat dalam mengumpulkannya, hal ini karena kendala selama Daring yaitu koneksi yang kurang stabil. Apabila siswa telat mengumpulkan tugas, maka siswa akan langsung meminta maaf kepada guru, dengan memberitahu alasan sehingga telat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan dari penjelasan mengenai tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat selama Daring pada pembelajaran PPKn, kemudian peneliti menanyakan kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku *expert* pada penelitian ini menyatakan, jika presentasinya lebih banyak yang bertanggungjawab, maka dapat dikatakan bertanggungjawab. Apalagi jika permasalahannya karena

masalah koneksi, hal-hal seperti itu cukup wajar. Dilihat dari tanggung jawab siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat selama Daring pada pembelajaran PPKn, *expert* menyatakan bahwa siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat sudah bertanggung jawab selama Daring pada pembelajaran PPKn.

**b. Kendala – kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat.**

Kendala-kendala yang terjadi dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat selama Daring pada pembelajaran PPKn yaitu kelalaian siswa akan tugas yang diberikan oleh guru, salah satu informan mengatakan hal ini dapat terjadi karena masalah koneksi internet yang kerap menjadi kendala selama Daring berlangsung. Kemudian kendala lain yang menghambat proses pembelajaran yaitu alat untuk menunjang keberlangsungan Daring sulit untuk dipenuhi, hal ini sesuai dengan pernyataan *key* informan, DW ”...alat untuk menunjang Daring ini juga kadang susah”

Kendala seperti kuota internet yang belum tercukupi, sehingga siswa sering terlambat saat mengetahui informasi yang diberikan guru di *WA Group*, dan *smartphone* yang kurang memadai untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan Daring. Materi yang disampaikan oleh guru juga kurang maksimal karena selama Daring siswa dan guru tidak dapat bertatap muka. Kemudian perhatian dari orang juga kurang, yang berdampak pada minat belajar anak yang semakin menurun.

Dilihat pada pelaksanaannya, Daring pada membentuk karakter tanggung jawab siswa ini belum dapat dilakukan dengan maksimal, karena antara guru dan

siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung serta kendala-kendala yang ada yang membuat proses pelaksanaannya terhambat. Maka dari itu, diperlukan upaya ekstra dari guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, sehingga siswa selama proses pembelajaran melakukan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab.

## **2. Upaya yang dilakukan untuk membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

### **a. Upaya guru membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

#### **1) Guru memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya**

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Harlina, Hasdin, & Arif Firmansyah (2015) dengan judul "Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Rasa Tanggungjawab dalam Pembelajaran PKn di Kelas III SDN Baho Makmur Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali" dalam hasil penelitiannya yaitu meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran PKn dapat menerapkan metode pemberian tugas individu.

Selanjutnya pada penelitian ini, dalam pelaksanaan Daring membentuk tanggung jawab siswa, berdasarkan pernyataan *key Informan*, DW, yaitu guru memberikan tugas berupa soal-soal pilihan ganda, essay, hingga rangkuman, serta menjadwalkan waktu pengumpulan tugas-tugas tersebut dan semua siswa harus mengumpulkannya dengan tepat waktu sesuai arahan yang diberikan guru. Hal ini akan membuat para siswa lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban-

kewajibannya.

2) Guru memberikan motivasi dan apresiasi

Penelitian sebelumnya yang berjudul "Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran" yang dilakukan oleh D.S Winoto (2017) dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab yaitu dengan memberikan berbagai motivasi maupun arahan kepada siswa, jika siswa melakukan kesalahan harus diberikan teguran oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa sangat penting. Sedangkan pada penelitian ini, berdasarkan pernyataan *key informan*, DW mengatakan bahwa guru memberi memberikan motivasi, seperti mengatakan untuk selalu semangat untuk masa depan yang baik dan memberikan apresiasi atas pencapaian para siswa, sehingga siswa pun lebih terdorong untuk bertanggung jawab atas apa yang akan dilakukan.

3) Guru memberikan sanksi

Guru juga memberikan sanksi kepada siswa yang yang tidak mengikuti aturan selama pembelajaran selama membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada pembelajaran PPKn. Hal ini berdasarkan pernyataan *key informan*, DW yang mengatakan bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas tidak akan mendapatkan nilai, karena nilai didapat dari tugas-tugas yang telah diberikan. Jika siswa telat mengumpulkan tugas, maka akan diberikan sanksi pula. Berdasarkan penuturan informan VA, yang mengatakan "...menegur siswa itu dan jika siswa

tersebut masih mengulangnya maka guru akan mengurangi nilai siswa tersebut atau memberikan tugas tambahan sebagai sanksi.” Sanksi-sanksi yang diberikan guru yaitu dengan memberikan nasehat dan teguran terlebih dahulu, jika kesalahan terjadi berulang, maka guru akan mengurangi nilai siswa atau memberikan siswa tersebut tugas tambahan.

Berdasarkan temuan mengenai upaya guru membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn, Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku *expert* pada penelitian ini menyatakan bahwa yang dilakukan guru dalam membentuk tanggung jawab siswa sudah tepat, tinggal diadakan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Dilihat jika yang telah direncanakan guru berjalan dengan baik, harus ditingkatkan. Jika sebaliknya, tidak berjalan sesuai yang di rencanakan, maka harus dianalisis permasalahan yang menjadi penyebabnya, lalu diberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

**b. Upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat**

Kendala-kendala seperti masalah koneksi, kuota internet tidak mencukupi, hingga Smartphone yang kurang memadai, yang menjadi alasan siswa lalai terhadap tugas yang diberikan guru, maka siswa yang bersangkutan akan diberikan teguran dan nasehat dulu. Jika hal ini terjadi berulang kali, berdasarkan pernyataan key informan, Ibu Darmawani menyatakan bahwa,

”...tapi kalau sering, kita panggil orang tuanya, ditanya apa masalahnya dan kalau kita bisa bantu, kita bantu, memberikan pengertian ke anak

tersebut. Memotivasi ke anak bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan anak itu sendiri ya, nah kita datang dan kita beri semangat.”

Guru akan memanggil orang tua siswa lalu memberikan suatu motivasi dan nasehat kepada siswa tersebut. Sebelumnya juga guru sudah sering kali mengingatkan tugas-tugas melalui WA Group, dengan begitu siswa diharapkan dapat lebih terdorong untuk bertanggung jawab dan disiplin selama Daring.

Berdasarkan temuan mengenai upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring dalam pembelajaran PPKn, Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku expert pada penelitian ini menyatakan selain peran guru, harus ada peran orang tua juga. Orang tua harus memperhatikan alat untuk menunjang keberlangsungan Daring, peran orang tua sangat penting dalam membantu permasalahan- permasalahan yang muncul dalam Daring. Maka dari itu kerjasama antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan agar semuanya tidak hanya dibebankan kepada siswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yaitu, dalam melakukan observasi pelaksanaan Daring membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn hanya melalui *Whatsapp Group* saja, tanpa ada penjelasan materi dari guru dan hanya mendapatkan guru memberikan tugas kepada siswa melalui *Whatsapp*

*Group*. Kemudian keterbatasan dalam menggali data untuk penelitian dengan mewawancarai informan, yang membutuhkan waktu cukup lama karena *pandemic Covid-19* yang mengharuskan wawancara dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*. Maka dari itu, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapat respon dari narasumber, hal tersebut menghambat proses penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa kelas XI SMPN 5 Sungailiat, selama melaksanakan pada Pembelajaran PPKn, melaksanakannya cukup bertanggung jawab walaupun masih ada kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Tanggung jawab yang telah dilaksanakan siswa, yaitu disiplin menyimak dan mencatat materi yang diberikan guru, bertanya kepada guru jika kurang mengerti, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, mengikuti ulangan harian, mengetahui sanksi jika tidak memenuhi tanggungjawabnya, memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta tugas dikerjakan secara mandiri.
2. Upaya guru membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn yaitu dengan 1) memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya, 2) memberikan motivasi dan apresiasi, dan 3) Guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan disimpulkan, maka terdapat implikasi yaitu bahwa membentuk tanggung jawab siswa selama Daring dapat terlaksana cukup baik walaupun belum maksimal. Adanya upaya guru

dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibannya selama Daring.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang sudah dibuat, maka ada beberapa saran ingin peneliti sampaikan, yaitu :

1. Kepada siswa sebaiknya dapat lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban-kewajibannya sebagai siswa pada saat proses pembelajaran selama Daring berlangsung maupun pembelajaran *offline*.
2. Kepada orang tua siswa hendaknya lebih memberikan perhatian lebih kepada siswa di rumah saat Daring berlangsung, agar minat belajar siswa meningkat.
3. Kepada Guru PPKn hendaknya lebih meningkatkan dan mempertahankan upaya dalam membentuk tanggung jawab siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kuniawan, K. (2014). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(3), 44-50.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anwar, A. (2018). *KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu*. Jakarta: Tempo.co.
- Budimansyah, D., & Karim, S. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cahyono, & Karim, A. A. (2015). Pengaruh Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran Ppkn dalam Kurikulum 2013 Terhadap Pembinaan Tanggungjawab Warga Negara (Civic Responsibility) Di Smk Negeri Se-Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(1), 87-108.
- Chotimah, U. (2012). Alternatif Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Sebagai Upaya Mencapai Civic Intelligence, Civic Participation dalam Civic Responcibility. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (hal. 324-332). Palembang: Sriwijaya University.
- Dimayanti, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Elviana, P. S. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 139.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Bumi Aksara*, 1-27.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66-79.
- Harlina, S., Hasdin, & Firmansyah, A. (2015). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Rasa. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 1-14.
- Kartika, A. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Koesoema, D. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia*. *Journal Pedagogia*, 4(1), 41.

- Lamiah, J. *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Dan Kepedulian Pada Peserta Didik Homeschooling Melalui Mata Pelajaran Pkn Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anugrah Bangsa Paket B Banyumanik Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter : Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. (Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal. *Jurnal Civics*, 14(2), 219.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nastiti, D. (2017). Implementasi Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PPKn Melalui Model STAD (Student Team Achievement divisions). *Pionir Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1-10.
- Pitoy, Y. P. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring di SMA Kristen 1 Tomohon. *Journal Transformation of Mandalika (JTM)*, 1(2), 187-191.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101.
- Putra, E. W., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2015). Peran Guru dalam Pembentukan Perilaku Tanggung Jawab Peserta Didik. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(8), 1-12.
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, N. (2010). *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jaring Pena.
- Suparno, B. (2018). *Ilmu Hukum Tata Negara*. Surabaya: UBHARA Press.
- Warsita, B. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, S. U., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas*. Bandung: UPI Bandung.
- Winataputra, U. S., & Sapriya. (2016). *Paradigma Baru PKn di SD/MI*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winaya, I. M. (2020). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 124-135.
- Winoto, D. Peran Guru dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran. *Peran Guru dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Wita, S. I. Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa Kelas XI. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Yasir, M. I., & Indra, S. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Selama Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelurahan Pamoyanan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 105-115.
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara *Informan*

#### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN INFORMAN

#### Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn

(Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)

Rujukan Teori	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Tanggung Jawab ( <i>Najib Sulhan</i> )	Accountability	a. Mempertimbangan akibat dan resiko dari tindakan yang dilakukan b. Berpikir sebelum bertindak c. Berani bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan	1. Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah? 2. Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah? 3. Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring dalam mata pelajaran PPKn? 4. Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn? 5. Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?
	Excellence	a. Berusaha melakukan yang terbaik b. Rajin dan penuh	1. Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?

		semangat c. Tidak mudah menyerah	2. Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?
	<b>Self-Restraint</b>	a. Perilaku disiplin diri b. Melatih mengolah emosi	1. Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa? 2. Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn? 3. Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn? 4. Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?



Lampiran 2. Pedoman Wawancara *Key Informan***PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KEY INFORMAN****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn****(Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)**

<b>Rujukan Teori</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
<b>Tanggung Jawab</b> <i>(Najib Sulhan)</i>	<b>Accountability</b>	a. Mempertimbangan akibat dan resiko dari tindakan yang dilakukan b. Berpikir sebelum bertindak c. Berani bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan	1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa? 2. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas? 3. Apa saja kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn? 4. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn? 5. Bagaimana guru meningkatkan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn? 6. Bagaimana guru mempertahankan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn? 7. Apa kelebihan dan kekurangan Daring

			dalam membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn?
	<b>Excellence</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berusaha melakukan yang terbaik</li> <li>b. Rajin dan penuh semangat</li> <li>c. Tidak mudah menyerah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Daring membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn?</li> <li>2. Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?</li> <li>3. Bagaimana persiapan guru dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?</li> <li>4. Hal apa saja yang diterapkan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran PPKn selama Daring?</li> </ol>
	<b>Self-Restraint</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perilaku disiplin diri</li> <li>b. Melatih mengolah emosi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana membuat para siswa lebih disiplin pada saat Daring pada Pembelajaran PPKn?</li> <li>2. Bagaimana guru memotivasi siswa untuk lebih semangat selama Daring pada pembelajaran PPKn?</li> </ol>

Lampiran 3. Pedoman Wawancara *Expert***PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN****(*EXPERT OPINION*)****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn****(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)**

**Nama** : Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

**Jabatan** : Dosen Program Studi PPKn FIS Universitas Negeri Jakarta

**Hari/Tanggal Wawancara** : Kamis, 27 Mei 2021

---

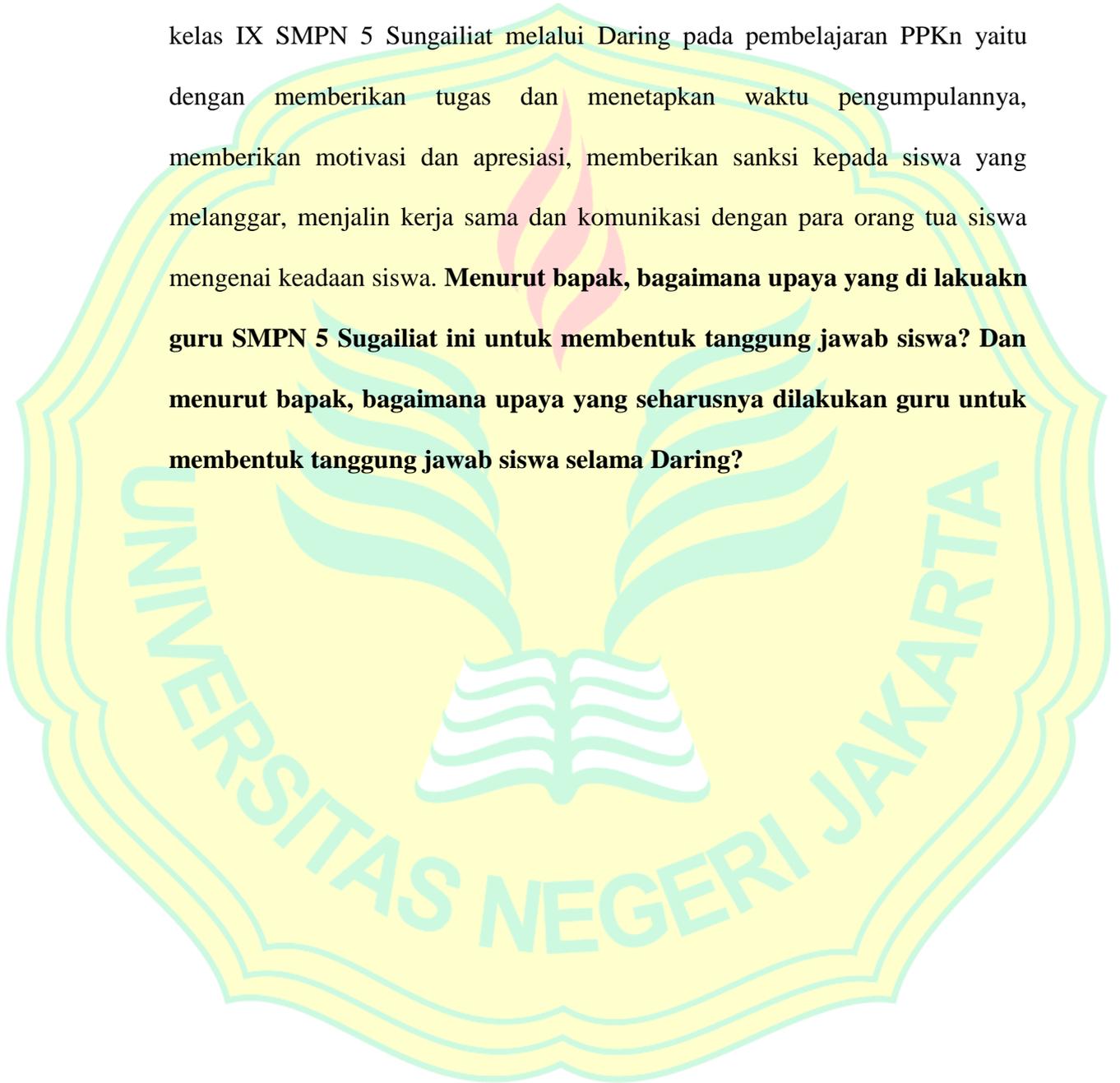
1. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat cukup bertanggungjawab selama Daring pada pembelajaran PPKn. Tetapi, ada siswa yang kurang bertanggung jawab selama pembelajaran, contohnya telat mengumpulkan tugas dikarenakan koneksi internet yang kurang memadai.

**Menurut bapak, bagaimana seharusnya siswa bertanggungjawab selama Daring dalam pembelajaran? dan bagaimana menurut bapak, apakah siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat ini sudah dapat dikatakan bertanggung jawab selama Daring?**

2. Selama Daring ada kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn, misalnya alat untuk menunjang keberlangsungan Daring sulit untuk dipenuhi, seperti kuota internet yang belum tercukupi dan *smartphone* yang kurang memadai. **Menurut bapak,**

**bagaimana mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada pembelajaran PPKn?**

3. Upaya yang dilakukan guru untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya, memberikan motivasi dan apresiasi, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, menjalin kerja sama dan komunikasi dengan para orang tua siswa mengenai keadaan siswa. **Menurut bapak, bagaimana upaya yang di lakukan guru SMPN 5 Sugailiat ini untuk membentuk tanggung jawab siswa? Dan menurut bapak, bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa selama Daring?**



## Lampiran 4. Pedoman Observasi Penelitian

**PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn****(Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Karakter</b>	Mengamati pelaksanaan daring membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati proses Pelaksanaan Daring pada membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn</li> <li>2. Mengamati perilaku tanggung jawab siswa IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn selama Daring</li> <li>3. Mengamati kendala-kendala dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Pelaksanaan Daring pada pembelajaran PPKn</li> <li>4. Mengamati upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Pelaksanaan Daring pada pembelajaran PPKn</li> <li>5. Mencari dan mengumpulkan data terkait penelitian yang dilakukan berupa dokumen terkait, wawancara, dan pencatatan hal-hal penting atau <i>anekdota</i> yang ditemukan.</li> </ol>

## Lampiran 5. Catatan Lapangan Penelitian

## CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 02 Desember 2020	Izin penelitian
2.	Minggu, 11 Maret 2021	Memberikan surat pengantar penelitian ke sekolah dan beretemu dengan kepala sekolah SMPN 5 Sungailiat
3.	Senin, 22 Maret 2021	Wawancara dengan <i>informan</i> pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima melalui <i>Whatsapp</i>
4.	Kamis, 01 April 2021	Wawancara dengan <i>informan</i> keenam, ketujuh, kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh melalui <i>whatsapp</i>
6.	Senin, 05 April 2021	Wawancara dengan <i>key Informan</i>
7.	Selasa, 04 Mei 2021	Mendapatkan surat keterangan sudah melakukan penelitian
8.	Kamis, 27 Mei 2021	Wawancara dengan <i>expert</i> melalui telepon

Lampiran 6. Transkrip Wawancara *Informan***TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada dalam Pembelajaran****PPKn****(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)**

**Nama** : VA  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Senin, 22 Maret 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
001	VA	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Yang saya ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa yaitu proses menumbuhkan tanggung jawab diri siswa untuk selalu menepati kewajibannya, yang harus dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa/negara, dan Tuhan.
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring dalam mata pelajaran PPKn?	Saat guru akan menerangkan materi, guru meminta siswa mencatat dan akan dikumpulkan dengan teman sebangkunya guru memberikan tugas dan mengumpulkannya atau mengumpulkannya atau maka nilainya akan diku...



**Nama** : CL  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Senin, 22 Maret 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	CL	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Menumbuhkan atau untuk menjalankan tugas kita sendiri , masyarakat. Misalnya mengerjakan oleh guru.
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Memberikan tugas-tugas ganda, essai atau ranah wawasan (pengetahuan)

003		Bagaimana sikap kamu saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Sikap aku saat men mengumpulkan tugas kurang suka karena a muka di sekolah darip
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Selalu mengerjakan t oleh guru dan mengumpulkannya.
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan agar tidak dikurang mengerjakannya deng
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring dalam mata pelajaran PPKn?	Dengan mengurangi m lagi
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Dengan mentaati sen sekolah , dan tidak selalu mengerjakan t selalu mengerjakan s Baik berupa bentuk penjelasan melalui me
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Biasanya berupa te mengulangnya lagi sanksi (denda).
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Dengan cara mematl tidak mengulangnya l
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Bertanya pada guru ya

011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Belajar lebih giat lagi yang sama.
-----	--	---	------------------------------------



**Nama** : AY  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Senin, 22 Maret 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	AY	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Yang saya ketahui tentang karakter tanggung jawab adalah sikap atau perilaku yang dilakukan siswa, misalkan belajar dengan giat, menjaga kebersihan, dan mematuhi semua tata tertib.
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring dalam mata pelajaran PPKn?	Misalnya guru membentuk sikap nasionalisme siswa akan membentuk tanggung jawab dengan mengerjakan tugas yang ditentukan, mengumpulkan sesuatu yang ditentukan sebagai tanggung jawab seorang pelajar.

003		Bagaimana sikap kamu saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Tetap fokus, seperti guru ,mengerjakan tugas dan mencatat hal-hal selama Daring
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Yaitu dengan tidak berlangung, teman,mengerjakan sungguh,dan seperti o ataupun tidur, hal in selama mengikuti Dari
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Dengan cara mengerj segera mengumpulk menurut saya sudah t atas tugas yang diberik
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan cara memberik menyuruh kami menu mengapa tidak menger
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Wajib harus di taati d datang tepat waktu, n tertib, mengerjakan tu
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Dengan cara menghu ada siswa yang tela dilapangan sekolah, d pakaian nya tidak se maka guru meminta k depan kelas
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Dengan cara tidak men
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Bertanya dengan guru

011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Belajar lagi dengan giat lebih bagus dari nilai s
-----	--	---	---



**Nama** : SW  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Senin, 22 Maret 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	SW	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Yang saya ketahui tentang karakter siswa selama pandemi pembelajaran seperti sekolah online tapi melalui media sosial. Saya juga memberikan tugas- tugas yang di kirimkan di akhir bulan dengan jadwal pembelajarannya dan kesehatan saat mengun
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Cara guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn melalui tugas tugas yang di berikan kepada siswa dan guru tersebut mengerjakan sebagai tanggung jawab guru ngambil soal dari buku dan yg punya buku lks dan tidak punya lks ngerjainnya biasanya juga berupa r

003		Bagaimana sikap kamu saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Sikap saya saat me pelajaran PPKn adalah tugas yang di berikan tugas sesuai tanggal yg
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Tanggung jawab say lakukan selama Daring tentunya harus menge berika untuk saya d kumpulkan ketika suda
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Mengerjakan sesuai pe mata pelajaran terse tugasnya tergantung tu enggak, kadang juga k atau ga aku tau jawa google soalnya kan s materi yg diberikan gu
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Biasanya sanksi yg yaitu siswa tidak aka kosong ketika siswa ti berikan.
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Saya mematuhi tata te membawa hp ke sek motor ke sekolah, karr
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Pihak sekolah akan siswa yg melangga memberi peringatan melanggar peraturan y
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Saya akan menerima k saya membawa hp pa pihak sekolah otomat akan di kembalikan ke
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Yang saya lakukan ket materi yg di berika gu kepada guru tersebut a

011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Yang saya lakukan a saya dapat, mungkin bahwa saya kurang tersebut dan saya ak untuk mendapatkan ha
-----	--	---	---



**Nama** : SF  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Senin, 22 Maret 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	SF	Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Bertanggung jawab a guru dan mengumpul
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Biasanya guru selalu n mengerjakan tugas, tu PPKn sering kali men esay, merangkum has menentukan hari peng

003		Bagaimana sikap kamu saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Terkadng saya lalai mengingatkan tugas, mengerjakan tugas dan telat mengumpulkan masalah hilang koneksi
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	saya mengerjakan tugas saya, mengerjakan mendiskusikan bersama yang tidak dikerjakan
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Mengerjakan dan arahan yg diberikan, kerja ke siswa lain
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Penambahan tugas dan
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Mematuhi peraturan y sekolah di waktu Dari sekolah dan mematu berusaha untuk tidak sekolah
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Diberikan pengarahan di berikan hukuman te
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Melaksanakan sanksi y
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Bertanya kepada guru yg saya kerjakan

011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Berlatih kembali dan kesalahan dalam tugas
-----	--	---	--



**Nama** : FS  
**Kelas** : 9A  
**Umur** : 14 Tahun  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tanggal Wawancara** : Kamis, 01 April 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
001	FS	Apa yang kamu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Karakter tanggung jawab semua tugas yg telah waktu sebaik mungkin keperluan sebelum p dengan giat
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan cara selalu me diberikannya dan selalu beberapa materi pembel
003		Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Mengikutinya dengan mengumpulkan tugas waktu
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Menyimak pembelajara yg tidak dimengerti, ser yg diberikan melalui gru
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Dengan cara mengerjakan tepat waktu
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan cara menegurn mungkin memberikan Jika berulang maka oran
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di	Mengikuti semua per melanggar satupun pera

		sekolah?	
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Menegurnya dan membe kembali dia akan di de atau menyapu halaman dan mendapatkan poin lagi orangtuanya akan d
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Mendengarkan nasehat sanksi yg diberikan, dan kembali
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Bertanya kepada tema mengerti saya akan bert
011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Belajar lebih giat, teliti,



**Nama** : MN

**Kelas** : 9A

**Umur** : 14 Tahun

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Tanggal Wawancara** : Kamis, 01 April 2021

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
001	MN	Apa yang kamu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Tanggung jawab siswa saat saya diberikan tugas, saya mampu mengerjakan dan siap menerima apapun.
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan cara meminta siswa diharapkan mengerjakan mengumpulkan jawaban yang telah ditentukan siswa bertanggung jawab dan dijawab dalam tugas tersebut.
003		Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Saya belajar mandiri dikarenakan kendala saya lengah saya akan belajar. Selain itu kendala jaringan buruk sehingga saya belum memahami mata pelajaran.
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Saya mencatat materi online, mengerjakan ulangan, mengerjakan jawaban yang akan saya berikan di sekolah atau melalui Video PPKn.
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Mengerjakan tugas tersebut.
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Siswa tersebut akan diberikan sanksi oleh orang tua akan larangan.

		PPKn?	membicarakan perilaku tersebut.
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Mengikuti setiap peraturan secara tertib, dan tidak
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Siswa tersebut pertama masih melanggar akan dilapangan jika ketiga akan dipanggil orang tua
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Saya siap menerima sanksi saya tersebut
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Saya akan bertanya kepada memberikan materi tersebut
011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Saya akan belajar lagi serta mengintropeksi diri sistem belajar saya.



**Nama : AT**

**Kelas : 9A**

**Umur : 15 Tahun**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Tanggal Wawancara : Kamis, 01 April 2021**

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	AT	Apa yang kamu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Yang saya ketahui tentang seorang siswa adalah mengerjakan dan menuntaskan waktunya dan ketika akan
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Guru PPKn saya siswanya selama Daring tugas-tugas dan jika diberikan tugas tambahan siswa akan mengerjakan tugas nya tambah banyak
003		Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Sikap saya saat mengikuti pkn ya dengan selalu yang di berikan waktu terlalu banyak karena menjadi tanggung jawab siswa.
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Pertanggungjawaban Daring pada pelajaran mengerjakan tugas tambahan
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Dengan selalu mengerjakan banyak apapun itu dengan waktu.
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Guru memberikan sanksi memberikan tugas tambahan bilang tidak akan menyetujui atau tidak mengerjakan

007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Saya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, termasuk memakai baju seragam yang telah ditentukan, maupun umum, saat ini saya harus mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan untuk melakukan hal-hal yang diijinkan.
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Dengan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah, pihak sekolah juga memberikan sanksi kepada orang tua siswa.
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Saat saya melanggar peraturan yang ada di sekolah, saya menerima hukuman yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Saya tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Yang saya lakukan adalah bertanya kepada guru atau teman sebangkunya dan mencari referensi lain pada gurunya dan mencari referensi lain untuk menjelaskannya.
011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Saya akan belajar lebih giat lagi di rumah dan di sekolah, mencari tahu di mana kesalahan saya dan memperbaiki diri agar nilai saya lebih memuaskan.



**Nama : MG**

**Kelas : 9A**

**Umur : 14 Tahun**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Tanggal Wawancara : Kamis, 01 April 2021**

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
001	MG	Apa yang kamu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Seperti menggunakan melakukan persiapan belajar, melaksanakan individu, dan mengerjakan
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan memberi apa siswa, memberikan penyampaian yang baik pada siswa
003		Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Memperhatikan pelajaran oleh guru dan tetap tugas yg di berikan oleh
004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Melaksanakan dan sungguh-sungguh, menepati janji kepada
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Mengerjakan apa yg mengumpulkan pada tidak melanggar perintah
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Jika tidak mengerjakan sanksi mengerjakan tugas
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Menjaga nama baik kegiatan pembelajaran

008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Akan di berikan teguran kesalahan yg sama akan seperti contohnya tidak menerus
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Melakukan sanksi yang
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Menanyakan kepada guru yg sudah di kerjakan
011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Bertanya dimana letak

**Nama : ZW**

**Kelas : 9A**

**Umur : 14 Tahun**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Tanggal Wawancara : Kamis, 01 April 2021**

No	Nama Informan	Pertanyaan	Jawab
001	ZW	Apa yang kamu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Tanggung jawab siswa seseorang siswa untuk kewajibannya, yang siswa terhadap diri sendiri, lingkungan.
002		Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Memberikan tugas kerjakan para siswa dan
003		Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?	Sikap Saya adalah belajar dengan sungguh sungguh

004		Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Dengan belajar dan m
005		Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?	Dengan cara mengerj kepada guru tersebut
006		Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?	Guru memberikan sar nilai
007		Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?	Mengerjakan tugas yg
008		Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Diberikan point dan siswa di dikeluarkan dar
009		Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?	Dengan cara tidak me
010		Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?	Saya bertanya kepad kurang saya mengerti
011		Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?	Harus belajar lebih gi

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara Key Informan

## TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN

## Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Daring pada Pembelajaran PPKn

(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)

**Nama** : DW  
**Jabatan** : Guru PPKn SMP 5 Sungailiat  
**Tanggal Wawancara** : 17 Maret 2021

No	Kode Key Informan	Nama Informan	Pertanyaan	Jawaban
001	DA	Darmawani, S.Pd	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?	Karakter itu kan tingkah laku siswa sehari-hari, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sehari-harinya itu juga mencakup. Karakter setiap anak itu kan berbeda-beda, ada anak yang mengerjakan tugas tepat waktu, ada yang sengaja lengah, mengulur waktu, kehadiran ke sekolah, tentang kenakalan itu semua masuk ke karakter tanggung jawab siswa. Kalau siswanya nakal, pasti tugas-tugasnya akan terbengkalai, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, apalagi dalam masa pandemi ini. Pada saat rapat kan ini juga membahas anak yang tidak mengumpulkan tugas. Tapi bagi yang rajin, karakternya bagus tugasnya pasti dikerjakan dengan baik.
002			Bagaimana Daring membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn?	Saat Daring siswa diharuskan mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu, belajar di rumah dengan semaksimal mungkin dll. Kalau diperhatikan tanggung jawab itu bermacam-macam, karena karakter siswa yang berbeda-beda tadi. Bagi mereka yang ingin mendapat nilai dari guru dan memiliki tanggung jawab, pasti mengerjakan tugas dengan tepat waktu, sebugus dan

				semaksimal mungkin. Ada juga siswa yang tidak tepat waktu sampai tidak mengerjakan sama sekali malahan keran masing-masing individu itu berbeda-beda ada yang jawabannya memuaskan dan ada yang kurang.
003			Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?	Jelaslah harus diberikan soal-soal seperti soal pilgan, essay, biasanya juga rangkuman untuk membentuk tanggung jawab siswa tersebut, karena dari soal-soal tadi siswa bisa mendapatkan nilai dari guru. Dari situ anak harus mengumpulkan tugas tepat waktu misalnya, pada tanggal, hari ini, dan jam segini harus dikumpulkan melalui WA atau datang langsung ke sekolah. Nah bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, maka tidak akan mendapatkan nilai, sebab nilai itu kan didapatkan dari tugas-tugas tersebut kan.
004			Bagaimana persiapan guru dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?	Persiapan ibu dengan memberikan tugas-tugas, berupa rangkuman maupun soal-soal. Kemudian tugas-tugas itu dinilai dan diberitahukan kepada siswa. Soal RPP, KI KD, prota, dan promes itu dipersiapkan dengan matang sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, pun untuk membentuk tanggung jawab anak.
005			Hal apa saja yang diterapkan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran PPKn selama Daring?	Yang jelas mengabsensi anak melalui online, ibu biasa menggunakan <i>WA Group</i> . Kalau anak itu mengisi daftar hadir berarti hadir. Lalu memberikan tugas-tugas tadi kan, kalo jawaban kurang memuaskan akan ditanya kenapa hanya segitu jawabannya, kita gali anak itu dengan bertanya kenapa. Terus apakah tugasnya rapih atau tidak, jika tidak rapih akan di tanyakan juga. Nah itu pandemi ini kan agak susah, kadang anak tidak ada kuota, anak yang males yang biasanya kita bahas di rapat.

006			<p>Bagaimana membuat para siswa lebih disiplin pada saat Daring pada Pembelajaran PPKn?</p>	<p>Sebenarnya seputar-seputar ini saja kan. Ya itu tadi ditanya, anak yang berkendala ditanya kenapa, apa masalahnya gitu kan. Kalo kendalanya hpnya atau kuotanya gaada atau rusak bisa kesekolah, nanti bisa ketemu gurunya untuk mengerjakan tugas secara manual gitu kan. Nah jadi guru selalu <i>standby</i> di hp ataupun di sekolah, misalnya ibu bilang “ayo ketemu ibu disekolah, jam segini ibu ada di sekolah” seperti itu. Mengingatkan lagi tugas mana yang belum dikerjakan biasanya melalui WA Group atau langsung ke Group yang ada siswa, guru, dan siswa, diingatkan kembalihan kan ada banyak tugasnya BAB ini dan BAB itu. Nah jadi siswa ini memang harus di <i>push</i> atau didorong dan di tanya sehingga anak bertanggung jawab dan disiplin selama Daring ini.</p>
007			<p>Bagaimana Bapak/Ibu memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?</p>	<p>Sanksinya memanggil orang tua siswa yang berkendala, ditanya apa masalahnya. Kadang-kadang anak ini bandel, hpnya bagus ada kuota dan paket gratis kan tapi tidak mengerjakan tugas. Pernah waktu ngambil raport, orangtua siswa kaget anaknya tidak mengerjakan tugas, padahal tugas kan banyak setiap harinya ada 2 mata pelajaran. Jadi kalo ada siswa yang tidak mengerjakan tugas kita bilang ke orang tuanya kalo harus mengerjakan tugas dan dikumpulkan, kalo tidak dikerjakan maka nilai anaknya tidak ada atau bisa pas-pas KKM.</p>
008			<p>Bagaimana guru memotivasi siswa untuk lebih semangat selama Daring pada pembelajaran PPKn?</p>	<p>Ibu biasanya bilang kita sebagai generasi penerus harus rajin belajar ya, kita harus lebih tinggi sekolahnya dari orang tua bagaimana caranya yaitu dengan pendidikan. Makanya kita harus rajin, tidak berpatah semangat, jangan loyo, dan harus lebih bersemangat lagi demi masa depan kita sendiri. Tidak lupa juga ibu biasanya mengapresiasi para siswa jika mengumpulkan tugas tepat waktu, atau</p>

				juga misalnya jawabannya bagus. Nah itu sering ibu beri apresiasi dan jika seperti itu mereka akan lebih bersemangat dan terdorong untuk bertanggung jawab
009			Apa saja kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?	Kendalanya susah untuk bertemu atau tatap muka, jadi minat belajar anak kurang karena kadang-kadang perhatian orangtua juga kurang, tidak seluruh tapi kebanyakan. Alat untuk menunjang Daring ini juga kadang susah, kita juga tidak bisa memaksakan misalnya paket harus penuh terus. Jadi beberapa siswa kurang memperhatikan tugasnya, kadang tugasnya dikerjakan kadang juga tidak. Biasanya juga ngumpulannya suka telat karena masalah koneksi biasanya.
010			Bagaimana upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?	Jika siswa melakukan kesalahan satu atau dua kali biasanya akan kita beri teguran dan nasehat dulu. Tapi kalau sering, kita panggil orang tuanya, ditanya apa masalahnya dan kalau kita bisa bantu, kita bantu, memberikan pengertian ke anak tersebut. Memotivasi ke anak bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan anak itu sendiri ya, nah kita datangi dan kita beri semangat.
011			Bagaimana guru meningkatkan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?	Dengan cara memotivasi itu tadi, memberikan tugas-tugas yang kira-kira mampu dikerjakan oleh anak tersebut, memberikan nasehat-nasehat dan teguran jika siswa salah

012			<p>Bagaimana guru mempertahankan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?</p>	<p>Kita harus saling mengerti dengan keadaan anak tersebut ya, supaya anak tersebut tetap bersekolah, kita beri keringanan dengan memberikan waktu. Maka itu kita tetapi tetap mengikat anak tersebut untuk mengerjakan tugas. Walaupun dalam keadaan pandemi, ada tanggung jawab anak tersebut yaitu dengan mengerjakan tugas. Kemudian ada kerja sama antara guru dan orangtua, misalnya dengan memanggil orang tua tadi, kemudian mengingatkan melalui WA Group, atau biasanya orangtua memberitahu bagaimana kondisi anak di rumah contohnya hpnya rusak dll.</p>
013			<p>Apa kelebihan dan kekurangan Daring pada membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn?</p>	<p>Kelebihan : kalau kelebihan sih anak tersebut lebih banyak bekerja dan belajar sepertinya ya. Karena anak kan mengerjakan tugas setiap hari kan. Tetapi sebenarnya kelebihanannya sedikit menurut ibu, mungkin kelebihanannya 20% selebihnya kekurangannya 80%. Kelebihanya anak lebih melatih tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru, kemudian anak juga dilatihbentuk lebih cepat, aktif, dan kreatif karena tugas-tugas yang diberikan kan lumayan banyak, nah kalau tidak dikerjakan sesuai jadwal bisa ketinggalan, disitulah juga melatih kedisiplinan siswa.</p> <p>Kekurangan : kekurangannya banyak banget, banyak anak yang malas dan lalai dengan tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan tepat waktu. Anak juga banyak yang merasa cape dan bosan. Kemudian kita yang tidak bisa belajar secara langsung kan, tidak bertatap muka jadi materi yang disampaikan juga kurang maksimal.</p>

Lampiran 8. Hasil Wawancara *Expert***HASIL WAWANCARA EXPERT OPINION****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui daring pada Pembelajaran PPKn****(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)**

Nama : Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Dosen PPKn FIS UNJ

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2021

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Prof. Dr. Sarkadi, M.Si	Berdasarkan hasil penelitian, beberapa siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat cukup bertanggungjawab selama Daring pada pembelajaran PPKn. Tetapi, ada siswa yang kurang bertanggung jawab selama pembelajaran, contohnya telat mengumpulkan tugas dikarenakan koneksi internet yang kurang memadai. <b>Menurut bapak, bagaimana seharusnya siswa bertanggungjawab selama Daring pada pembelajaran? dan bagaimana menurut bapak, apakah siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat ini sudah dapat dikatakan bertanggung jawab selama Daring?</b>	Kalau presentasinya lebih banyak yang bertanggungjawab, dianggapnya bertanggung jawab. Semua umumnya kan begitu. Kalau satu orang yang misalnya telat mengumpulkan tugas itu wajar. Apalagi permasalahannya karena koneksi kurang stabil ya, saya rasa wajar itu. Bisa dikatakan bertanggung jawab. Kalo yang sudah bagus mengumpulkan tugas tepat waktu ya harus dipertahankan. Yang belum harusnya bisa meniatkan diri, dengan dilihat dari sisi media ataupun alatnya ya. Itu alatnya kuotanya cukup atau tidak, atau kalau pakai Wifi dilihat sinyalnya bagus atau tidak, semuanya harus diperhatikan. Jangan sampai nanti saat pembelajaran berlangsung tiba-tiba wifinya mati atau pulsanya habis itu artinya dia tidak siap. Hal-hal penting harus diperhatikan dan dipikirkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
2.		Selama Daring ada kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5	Ya orang tua harus bisa memikirkan ya jangan sampai nanti pembelajaran terkendala gara-gara wifinya bermasalah, laptopnya

		<p>Sungailiat pada pembelajaran PPKn, misalnya alat untuk menunjang keberlangsungan Daring sulit untuk dipenuhi, seperti kuota internet yang belum tercukupi dan <i>smartphone</i> yang kurang memadai. <b>Menurut bapak, bagaimana mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada pembelajaran PPKn?</b></p>	<p>bermasalah. Kalau kuota kan ada bantuan dari pemerintah ya, nah hp atau laptop itu orang tua harus memikirkan. Karena Daring itu kuncinya dari dua alat itu. Kalau bisa yang tidak berfungsi ya tidak bisa belajar. Maka dari itu harus ada peran orang tua, peran saudara, dan keluarga di dalam melakukan pembelajaran. Bisa saja misalnya usaha meminjam <i>Smartphone</i> orang tuanya dulu. Meminjam laptop kakak nya dulu yang nganggur jadi itu wajar ya saya kira. Di sini letaknya adalah peran orang tua dalam membantu permasalahan-permasalahan yang muncul dalam Daring, jadi jangan dibebankan kepada anak saja anak akan repot.</p>
		<p>Upaya yang dilakukan guru untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui Daring pada pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan tugas dan menetapkan waktu pengumpulannya, memberikan motivasi dan apresiasi, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, menjalin kerja sama dan komunikasi dengan para orang tua siswa mengenai keadaan siswa. <b>Menurut bapak, bagaimana upaya yang di lakuakn guru SMPN 5 Sungailiat ini untuk membentuk tanggung jawab siswa? Dan menurut bapak, bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa selama Daring?</b></p>	<p>Saya kira yang dilakukan guru itu sudah tepat ya tinggal nanti di evaluasi setiap akhir pembelajaran. Apakah rencana direncanakan oleh gurunya sudah sesuai hasilnya atau belum, kalau sudah sesuai harus ditingkatkan. Lihat persoalan bermunculan apa permasalahan itu harus diatasi. Jika tidak sesuai, ya sama dilihat juga kenapa tidak sesuai. Maka harus dianalisis permasalahan yang menyebabkannya apa nanti akan diberikan solusi. Jadi untuk bertanggung jawab itu dalam Daring memang guru bisa memberikan suatu stimulus, suatu tugas khusus, atau <i>treatment</i> atau tadi yang sudah dilakukan gurunya. Tinggal nanti di evaluasi setiap <i>treatment</i> itu apakah <i>treatment</i> ini cocok atau tidak, apakah tugas yang diberikan cocok atau tidak. Jangan sampai nanti guru menuntut hasil sementara prosesnya tidak dilihat, kalau menuntut hasil tetapi prosesnya tidak lihat itu salah. Kan harus memperhatikan proses, kalau terlalu banyak prosesnya ya pasti siswanya tidak berhasil. Misalnya tugasnya terlalu banyak, belum lagi guru lain melakukan hal seperti itu juga. Hal itu beban bagi siswa, jadi guru harus memperhatikan juga apakah tugas yang diberikan itu membebani siswa atau tidak. Kalau membebani siswa pasti tidak akan berhasil, nah ketika tidak berhasil jangan mengecap siswa tersebut yg tidak</p>

		bertanggung jawab. Padahal hal tersebut diawali dari gurunya, berarti tugas yang diberikan realisasinya harus realistis dengan siswanya seperti itu.
--	--	--



Lampiran 9. Tabel Reduksi Data *Informan***TABEL REDUKSI DATA INFORMAN****HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN****Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui daring pada Pembelajaran PPKn****(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)****1) Apa yang anda ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?**

No Informan	Nama Informan	Jawaban Informan	Catatan
	VA	Yang saya ketahui tentang karakter tanggung jawab yaitu proses menumbuhkan atau menanamkan pada diri siswa untuk selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa/negara, dan Tuhan Yang Maha Esa	Mengetahui karakter tanggung jawab siswa melaksanakan tugas dan kewajiban
	CL	Menumbuhkan atau menanamkan pada diri kita untuk menjalankan tugas dan kewajiban kita, baik kita sendiri, masyarakat, ataupun bangsa/negara. Misalnya mengerjakan tugas - tugas yang diberikan oleh guru.	Karakter tanggung jawab siswa melaksanakan tugas dan kewajiban dari guru
	AY	Yang saya ketahui tentang tanggung jawab siswa adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya sebagai siswa, misalkan belajar dengan tekun dan giat, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mematuhi semua tata tertib sekolah.	Karakter tanggung jawab siswa seperti menjaga lingkungan sekolah dan mematuhi tata tertib sekolah.
	SW	Yang saya ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa selama pandemi ini, tetap mengikuti pelajaran seperti sekolah offline sebelum pandemi tapi melalui media sosial, dan biasanya semua tugas- tugas yang di kasih akan di kumpulkan pada akhir bulan dengan jadwal tertentu dari guru mata pelajarannya dan tetap mengikuti protokol kesehatan saat mengumpulkan tugas ke sekolah	Karakter tanggung jawab siswa mengumpulkan tugas dan mematuhi protokol kesehatan

			mengumpulkan tugas di sekolah
SF	Bertanggung jawab atas tugas yg diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas tepat waktu		Mengumpulkan tugas tepat waktu.
FS	Karakter tanggung jawab siswa yaitu, mengerjakan semua tugas yg telah diberikan, menggunakan waktu sebaik mungkin, mempersiapkan semua keperluan sebelum pembelajaran, dan belajar dengan giat		Mengerjakan tugas menggunakan waktu sebaik mungkin, dan mempersiapkan keperluan sebelum pembelajaran.
MN	Tanggung jawab siswa adalah suatu sikap dimana saat saya diberikan tugas maupun ulangan saya mampu mengerjakan dengan sebaik-baiknya dan siap menerima apapun hasilnya.		Mengerjakan tugas dengan baik dan menerima hasil ulangan dengan baik.
AT	Yang saya ketahui tentang karakter tanggung jawab seorang siswa adalah ketika ada PR ia selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat pada waktunya dan ketika ada piket selalu datang pagi		Mengerjakan tugas tepat waktu dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
MG	Seperti menggunakan waktu secara efektif, melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan belajar, melaksanakan diskusi, mengerjakan tugas individu, dan mengerjakan soal dengan teliti		Menggunakan waktu secara efektif, mengerjakan tugas dengan teliti secara individu
ZW	Tanggung jawab siswa adalah sikap, perilaku seseorang siswa untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan.		Siswa melaksanakan tugas dan kewajibannya

**Kesimpulan : siswa mengetahui tentang karakter tanggung jawab yaitu dengan melaksanakan tugas dan kewajiban seperti bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan dengan sportif, dan mengumpulkannya tepat waktu, serta menggunakan waktu sebaik mungkin.**

2) Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn?

No Informan	Nama Informan	Jawaban Informan	Catatan
2	VA	Saat guru akan menerangkan materi, guru akan meminta siswa mencatat materi yang penting dan akan dikumpulkan dengan waktu tertentu, dan saat guru memberikan tugas jika siswa yang tidak mengumpulkannya atau telat mengumpulkannya maka nilainya akan dikurangi	Guru meminta mencatat mengumpulkan tugas waktu, dan menaksasi jika mengumpulkan
2	CL	Memberikan tugas-tugas seperti soal pilihan ganda, esai atau rangkuman, untuk menambah wawasan (pengetahuan) kita selama Daring ini.	Memberikan tugas untuk menambah wawasan siswa
2	AY	Misalnya guru memberikan tugas dalam membentuk sikap nasional siswa, oleh karena itu siswa akan membentuk tanggung jawabnya sendiri dengan mengerjakan tugas dari Guru PPKn, dan mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagai bentuk tanggung jawab seorang pelajar	Guru memberikan tugas dan mengumpulkan dengan waktu yang ditentukan
2	SW	Cara guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn yaitu melalui tugas tugas yang di berikan guru tersebut kepada siswa dan guru akan melihat apakah siswa tersebut mengerjakan tugas yg seharusnya sebagai tanggung jawabnya atau tidak. Biasanya guru ngambil soal dari buku LKS atau buku Paket dan yg punya buku lks kerjakan di lks tapi kalau tidak punya lks ngerjainnya di kertas folio, atau biasanya juga berupa rangkuman.	Memberikan tugas soal LKS atau buku rangkuman biasanya
2	SF	Biasanya guru selalu mengingatkan absen sebelum mengerjakan tugas, tugas yg di berikan oleh guru PPKn sering kali mengerjakan soal pilihan ganda, essay, merangkum hasil pembahasan materi, lalu menentukan hari pengumpulan tugas	Guru selalu mengingatkan absen mengerjakan tugas memberikan tugas menentukan pengumpulan tugas
2	FS	Dengan cara selalu mengingatkan tugas yg telah diberikannya dan selalu memberikan tugas beserta beberapa materi pembelajarannya	Selalu mengingatkan dan memberikan tugas beserta beberapa materi pembelajarannya
2	MN	Dengan cara memberikan tugas dan siswa diharapkan mengerjakan tugas tersebut dan mengumpulkan jawaban dengan batas waktu yang telah ditentukan serta setiap anak harus bertanggung jawab dengan jawaban yang	Memberikan tugas mengumpulkan

		sudah dijawab dalam tugas tersebut	batas waktu yang ditentukan
2	AT	Guru PPKn saya membentuk tanggung jawab siswanya selama Daring dengan cara memberikan tugas-tugas dan jika tidak mengerjakan akan diberikan tugas tambahan dengan itu saya selaku siswa akan mengerjakannya karena takut nanti tugas nya tambah banyak	Memberikan tugas dan jika tidak mengerjakan akan diberikan tugas tambahan
2	MG	Dengan memberi apresiasi di setiap pencapaian siswa, memberikan materi dan pelajaran dengan penyampaian yang baik, dan menerapkan sikap disiplin pada siswa	Memberikan materi dengan baik, menerapkan sikap disiplin siswa
2	ZW	Memberikan tugas berupa soal yg harus di kerjakan para siswa dan dikumpulkan	Memberikan tugas soal dan dikumpulkan

**Kesimpulan : rata-rata informan mengatakan bahwa guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada mata pelajaran PPKn dengan memberikan tugas-tugas seperti soal pilihan ganda, essay, maupun rangkuman sesuai materi yang diberikan sebelumnya, menetapkan tanggal pengumpulan tugas dan jika telat mengumpulkan akan diberikan sanksi, serta memberikan apresiasi dan menerapkan sikap disiplin siswa**



3) Bagaimana sikap anda saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
003	VA	Saya memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru
003	CL	Sikap aku saat mengikuti Daring dengan cara mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebenarnya kurang suka karena aku lebih suka belajar tatap muka di sekolah daripada Daring.
003	AY	Tetap fokus, seperti memperhatikan penjelasan guru ,mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru pada Daring
003	SW	Sikap saya saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn adalah mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru dan mengumpulkan tugas sesuai tanggal yg ditentukan.
003	SF	Terkadang saya lalai, tetapi guru saya selalu mengingatkan tugas, jadi saya mengikuti perintah mengerjakan tugas dari guru saya. Terkadang saya lupa mengumpulkan tugas dikarenakan ada masalah hilang koneksi.
003	FS	Mengikutinya dengan giat, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan secara tepat waktu
003	MN	Saya belajar mendengarkan dan memahami dikarenakan kendala koneksi internet online sehingga jika saya lengah saya akan tertinggal dengan teman lain
003	AT	Sikap saya saat mengikuti Daring pada pelajaran PPKn ya dengan mengerjakan tugas apapun yang di berikan walaupun terkadang tugasnya terlalu banyak karena menurut saya itu sudah menjadi tanggung jawab sebagai seorang siswa

003	MG	Memperhatikan pelajaran yang sedang di jelaskan oleh guru dan melakukan atau mengerjakan tugas yg di berikan oleh guru
003	ZW	Sikap Saya adalah bertanggung jawab dan belajar dengan sungguh sun

**Kesimpulan : rata-rata informan sikap informan saat mengikuti Daring pada mata pelajaran PPKn yaitu dengan memperhatikan dan fokus dalam pembelajaran ,mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Tetapi ada yang sering lalai dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya**



4) Bagaimana anda bertanggung jawab atas perilaku yang anda lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
004	VA	Saya dengan disiplin menyimak materi yang diterangkan oleh guru, mencatat hal penting dari materi tersebut dan bertanya akan hal yang saya ketahui tersebut
004	CL	Selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan tidak telat mengumpulkannya.
004	AY	Yaitu dengan tidak bercanda saat pelajaran berlangsung, tidak menertakan teman, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan seperti contoh tidak melamun ataupun tidur, hal inilah tanggung jawab kita mengikuti Daring
004	SW	Tanggung jawab saya atas perilaku yang saya lakukan selama Daring pada mata pelajaran PPKn tentunya harus mengerjakan semua tugas yang diberikan untuk saya dan semua tugas harus di kumpulkan ketika sudah pengumpulanya
004	SF	Saya mengerjakan tugas sesuai arahan dari guru saya, mengerjakan tugas harian dan mendiskusikan bersama teman saya dalam tugas yang dikerjakan sendiri.
004	FS	Menyimak pembelajarannya, bertanya apabila ada yg tidak dimengerti, mengerjakan tugas tugas yg diberikan melalui grup WA
004	MN	Saya mencatat materi yang diberikan saat kelas online, mengerjakan tugas yang di berikan dan mengerjakan ulangan secara online dengan jawaban yang akan saya kumpulkan langsung ke sekolah atau melalui WA maupun email guru PPKn.

004	AT	Pertanggungjawaban atas perilaku saya selama Daring pada pelajaran yaitu dengan selalu mengerjakan tugas tanpa mengeluh.
004	MG	Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dngan sungguh-sungguh, menyerahkan tugas tepat waktu, dan menepati janji kepada guru
004	ZW	Dengan belajar dan mengerjakan tugas

**Kesimpulan : rata-rata informan menjawab memperhatikan materi yang disampaikan guru, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, mengikuti ulangan harian, bertanya kepada guru akan hal yang kurang dimengerti.**



5) Bagaimana anda bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
005	VA	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengumpulkannya dengan waktu sesuai jadwal yang sudah diberikan, dan jika saya telat mengumpulkan tugas saya akan meminta maaf dan menjelaskan kenapa telat mengumpulkannya, seperti "maaf bu saya baru mengumpulkan sekarang, saya mau mengumpulkannya kemarin tetapi sinyal hp saya bermasalah"
005	CL	Selalu mengumpulkan lebih awal (tepat waktu) , agar tidak dikurangi nilai guru dan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.
005	AY	Dengan cara mengerjakan tugas dari guru dan segera mengumpulkannya tepat waktu, itu menurut saya sudah termasuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru
005	SW	Mengerjakan sesuai perintah yang di berikan guru mata pelajaran tersebut. mengerjakan tugas-tugasnya tergantung tugas itu bisa aku kerjain atau enggak kadang juga kalo ketemu soal yang susah atau ga aku tau jawabannya aku cari jawaban di google soalnya kan selama pandemi ini materi-materi yg di berikan guru kurang
005	SF	Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai arahan yg diberikan, dan membagikan hasil kerja ke siswa lain
005	FS	Dengan cara mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu
005	MN	Mengerjakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya
005	AT	Dengan selalu mengerjakan tugasnya seberapa banyak apapun itu dan mengumpulkannya tepat waktu.

005	MG	Mengerjakan apa yg di berikan kepada guru, mengumpulkan pada tanggal ditentukan, dan tidak melanggar perintah guru
005	ZW	Dengan cara mengerjakannya dan di kumpulkan kepada guru tersebut

**Kesimpulan : sebagian besar informan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru dengan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkannya tepat waktu. Ada yang menjawab dengan tidak melanggar perintah guru dan tidak membagikan hasil kerja ke siswa lain.**



**Bagaimana guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan selama Daring pada mata pelajaran PPKn?**

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
006	VA	Guru tersebut menegur siswa itu dan jika siswa tersebut mengulanginya maka guru akan mengurangi nilai siswa tersebut memberikan tugas tambahan sebagai sanksi
006	CL	Dengan mengurangi nilai kita, agar tidak terulangi lagi
006	AY	Dengan cara memberikan selebar kertas kecil dan menyuruh kami dengan jujur alasan kami mengapa tidak mengerjakan tugas PR
006	SW	Biasanya sanksi yg guru berikan kepada siswa yaitu siswa tidak akan nilai atau nilainya kosong ketika siswa tidak mengerjakan apa yg berikan
006	SF	Penambahan tugas dan nilai kosong
006	FS	Dengan cara menegurnya lalu menasehatinya dan mungkin membeberapa tugas tambahan. Jika berulang maka orang tua akan dipanggil
006	MN	Siswa tersebut akan ditegur oleh guru PPKn dan orang tua akan lang hubungi untuk membicarakan perihal tanggung jawab siswa tersebut.
006	AT	Guru memberikan sanksi selama Daring dengan memberikan tugas ta atau biasanya guru bilang tidak akan memberikan nilai jika melanggar tidak mengerjakan tugas yg di berikan.
006	MG	Jika tidak mengerjakan tugas maka akan diberi sanksi mengerjakan double
006	ZW	Guru memberikan sanksi dengan cara mengurangi nilai

**Kesimpulan : rata-rata jawaban siswa menunjukkan bahwa guru memberikan sanksi apabila siswa tidak mengumpulkan tugas dengan menegur, menasehati,**

**tidak memberikan nilai, memberikan tugas tambahan, menulis alasan tidak mengerjakan tugas diselebar kertas, hingga menghubungi orang tua siswa.**



## 6) Bagaimana anda mematuhi peraturan yang ada di sekolah?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
007	VA	Saya mengikuti aturan sekolah dengan tertib, seperti memakai seragam sekolah, melaksanakan tugas, disiplin, tepat waktu dan juga mengikuti peraturan guru maupun masyarakat sekolah
007	CL	Dengan mentaati semua peraturan yang ada di sekolah , dan disiplin, dan tidak melanggar. Contohnya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan selalu mengerjakan soal-soal yang ada di link. Baik berupa bentuk kuis, ulangan, maupun penjelasan melalui media youtube ).
007	AY	Wajib harus di taati dan dilaksanakan , misalnya datang tepat waktu dan mengikuti pelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas PR selama Dan istirahat
007	SW	Saya mematuhi tata tertib sekolah contohnya tidak membawa hp ke sekolah dan tidak membawa motor ke sekolah, karna itu di larang oleh sekolah
007	SF	Mematuhi peraturan yg ditetapkan sekolah, saat ke sekolah di waktu istirahat ini menggunakan seragam sekolah dan mematuhi protokol kesehatan dan berusaha untuk tidak melanggar tata tertib di sekolah
007	FS	Mengikuti semua peraturan sekolah dan tidak melanggar peraturan-peraturannya
007	MN	Mengikuti setiap peraturan yang sudah diberikan secara tertib, dan disiplin, dan tidak melanggar

007	AT	Saya mematuhi peraturan di sekolah dengan memakai baju seragam dengan hari yang telah di tentukan, melaksanakan piket kelas maupun saat ke sekolah selama pandemi harus megikuti protokol kesehatan, dan melakukan hal-hal yang di luar peraturan sekolah.
007	MG	Menjaga nama baik sekolah dan tetap mngikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
007	ZW	Mengerjakan tugas yg ditugaskan oleh guru

**Kesimpulan : sebgaiian besar informan mematuhi peraturan yang ada sekolah dengan menaati tata tertib disekolah dan tidak melanggarnya.**

**7) Bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang ada di sekolah?**

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
008	VA	Yang saya tahu pihak sekolah akan menegur siswa tersebut, jika tersebut masih mengulanginya maka pihak sekolah akan meneg menghukum siswa tersebut seperti menjemurnya dll
008	CL	Biasanya berupa teguran dahulu, tapi bila mengulanginya lagi maka b dikenakan sanksi (denda).
008	AY	Dengan cara menghukum siswa,Misalkan kalau ada siswa yang tela hukuman berdiri dilapangan sekolah, dan kalau ada disiswa yang paka tidak sesuai dengan aturan sekolah maka guru meminta kami merapikannya di depan kelas
008	SW	Pihak sekolah akan memberikan sanksi kepada siswa yg melanggar pe dengan cara memberi peringatan kepada siswa ketika siswa me peraturan yg ada

008	SF	Diberikan pengarahan agar tidak terjadi lagi, dan di berikan hukuman dan denda
008	FS	Menegurnya dan memberinya nasehat, jika terulang kembali dia akan dikenakan denda atau mungkin dijemu atau menyapu halaman sekolah, dipanggil BK dan mendapatkan poin negatif, jika masih terulang lagi orang tua akan dipanggil ke sekolah
008	MN	Siswa tersebut pertama akan diberi teguran jika masih melanggar akan dikenakan hukuman dijemu dilapangan jika ketiga kalinya masih melanggar akan dipanggil orang tua
008	AT	Dengan memberikan teguran, denda dan kalau siswanya masih melanggar akan di panggil orang tuanya.
008	MG	Akan di berikan teguran, kalau masih melakukan kesalahan yg sama akan diberikan surat panggilan, seperti contohnya tidak mengerjakan tugas akan menerus
008	ZW	Diberikan point dan jika melebihi point tersebut siswa di keluarkan dari sekolah

**Kesimpulan : rata-rata informan menjawab sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan sekolah yaitu dengan memberikan teguran, nasehat, dan hukuman seperti berjemur dilapangan, memberikan point, hingga memanggil orang tua siswa.**

8) Bagaimana anda bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
009	VA	Saya akan bertanggung jawab karna kesalahan yang saya perbu mengambil pelajaran tersebut agar tidak mengulanginya kembali
009	CL	Dengan cara mematuhi peraturan tersebut dan tidak mengulanginya lagi
009	AY	Dengan cara tidak mengulangi kesalahan itu lagi
009	SW	Saya akan menerima konsekuensinya seperti ketika saya memba padahal sudah di larang oleh pihak sekolah otomatis hp saya akan di akan di kembalikan ketika akhir semester
009	SF	Melaksanakan sanksi yang diberikan oleh guru
009	FS	Mendengarkan nasehat yg diberikan, menerima sanksi yg diberikan, dan akan mengulanginya kembali
009	MN	Saya siap menerima konsekuensi dari perbuatan saya tersebut
009	AT	Saat saya melanggar peraturan sekolah saya akan me hukumannya,menyesali dan berjanji tidak akan mengulanginya.
009	MG	Melakukan sanksi yang diberikan oleh guru
009	ZW	Dengan cara tidak mengulanginya kembali

**Kesimpulan : sebagian besar informan akan bertanggung jawab jika melanggar peraturan yang ada di sekolah dengan melaksanakan sanksi yang diberikan dan tidak mengulangnya lagi.**



9) Apa yang anda lakukan jika kurang mengerti tentang materi dan tugas yang diberikan guru?

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
010	VA	Saya pasti akan bertanya kepada guru hal yang tidak diketahui tersebut mencari informasi materi yang saya kurang mengerti di buku atau internet.
010	CL	Bertanya pada guru yang bersangkutan.
010	AY	Bertanya dengan guru
010	SW	Yang saya lakukan ketika kurang mengerti tentang materi yg di berikan dengan cara menanyakan kepada guru tersebut apa yang saya tidak mengerti.
010	SF	Bertanya kepada guru dan mengevaluasi lagi tugas yg saya kerjakan.
010	FS	Bertanya kepada teman, bila sama-sama tidak mengerti saya akan bertanya kepada guru.
010	MN	Saya akan bertanya kepada teman atau guru yang memberikan materi tersebut.
010	AT	Yang saya lakukan adalah ya saya akan bertanya lagi pada gurunya dan boleh saya minta guru untuk menjelaskannya lagi.
010	MG	Menanyakan kepada guru dan mengevaluasi tugas yg sudah di kerjakan.
010	ZW	Saya bertanya kepada guru jika materi tersebut kurang saya mengerti.

**Kesimpulan :** semua siswa menjawab akan bertanya kepada guru jika kurang mengerti dengan materi dan tugas yang diberikan. Ada juga yang menjawab dengan bertanya kepada teman dan mencari di buku atau internet.

**10) Apa yang anda lakukan jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?**

Nomor Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban Informan
011	VA	Saya akan mempelajari hal atau soal yang saya jawab kurang tepat ters
011	CL	Belajar lebih giat lagi agar tidak mendapat nilai yang sama.
011	AY	Belajar lagi dengan giat agar mendapat nilai yang lebih bagus da sebelumnya
011	SW	Yang saya lakukan adalah menerima apa yang saya dapat, mungkin da tersebut saya tahu bahwa saya kurang memahami pembelajaran terse saya akan belajar lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yg memuaskan
011	SF	Berlatih kembali dan menanyakan dimana letak kesalahan dalam tugas
011	FS	Belajar lebih giat, teliti, dan serius lagi
011	MN	Saya akan belajar lagi dan berusaha lebih baik lagi serta mengintropo apa saja yang kurang dari sistem belajar saya.
011	AT	Saya akan belajar lagi dan saya akan mencari dimana kesalahan saya bisa dapat nilai yang kurang memuaskan agar bisa memperbaikinya.
011	MG	Bertanya dimana letak kesalahan dalam tugas
011	ZW	Harus belajar lebih giat lagi

**Kesimpulan : rata-rata informan menjawab jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan akan belajar dengan lebih giat lagi dan bertanya dimana letak kesalahan tugas agar dapat memperbaikinya.**

### TABEL REDUKSI DATA KEY INFORMAN

#### Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui daring pada Pembelajaran PPKn

(Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat)

#### 1) Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa?

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban
001	DA		Karakter itu kan tingkah laku siswa sehari-hari, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sehari-harinya itu juga mencakup. Karakter setiap anak itu kan berbeda-beda, ada anak yang mengerjakan tugas tepat waktu, ada yang sengaja lengah, mengulur waktu, kehadiran ke sekolah tentang kenakalan itu semua masuk ke karakter tanggung jawab siswa. Kalau siswanya nakal, pasti tugas-tugasnya akan terbengkalai, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, apalagi dalam masa pandemi ini. Pada rapat kan ini juga membahas anak yang tidak mengumpulkan tugas. Untuk bagi yang rajin, karakternya bagus tugasnya pasti dikerjakan dengan baik.

**Kesimpulan :** yang guru ketahui tentang karakter tanggung jawab siswa yaitu mencakup tingkah laku siswa sehari-hari selama pembelajaran seperti mengerjakan tugas tepat waktu dan perilaku-perilaku bertanggung jawab lainnya.

#### 2) Bagaimana Daring membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn?

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban
002	DA		Saat Daring siswa diharuskan mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkannya tepat waktu, belajar di rumah dengan semaksimal mungkin dll. Kalau diperhatikan tanggung jawab itu bermacam-macam, karena karakter siswa yang berbeda-beda tadi. Bagi mereka yang ingin mendapat nilai baik dari guru dan memiliki tanggung jawab, pasti mengerjakan tugas dengan tepat waktu, secepat dan semaksimal mungkin. Ada juga siswa yang tidak tepat waktu sampai tidak mengerjakan sama sekali malahan keran masing-masing individu itu berbeda-beda ada yang jawabannya memuaskan dan ada yang kurang.

**Kesimpulan : Daring membentuk tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn yaitu dengan mengharuskan siswa mengerjakan tugas dengan baik kemudian mengumpulkannya tepat waktu, serta belajar di rumah dengan semaksimal mungkin.**

**3) Bagaimana guru membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?**

<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Key</b>	<b>Jawaban</b>
003	DA		Jelaslah harus diberikan soal-soal seperti soal pilgan, essay, biasanya rangkuman untuk membentuk tanggung jawab siswa tersebut, karena soal-soal tadi siswa bisa mendapatkan nilai dari guru. Dari situ anak harus mengumpulkan tugas tepat waktu misalnya, pada tanggal, hari ini, jam segini harus dikumpulkan melalui WA atau datang langsung ke sekolah. Nah bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, maka tidak mendapatkan nilai, sebab nilai itu kan didapatkan dari tugas-tugas tersebut kan.

**Kesimpulan : Guru membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn dengan memberikan soal seperti pilihan ganda, essay, dan rangkuman. Kemudian harus dikumpulkan tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan. Apabila siswa tidak mengerjakan tugas, maka akan berpengaruh terhadap nilai siswa tersebut.**

**4) Bagaimana persiapan guru dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?**

<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Key</b>	<b>Jawaban</b>
004	DA		Persiapan ibu dengan memberikan tugas-tugas, berupa rangkuman maupun soal-soal. Kemudian tugas-tugas itu dinilai dan diberitahukan kepada siswa. Soal RPP, KI KD, prota, dan promes itu dipersiapkan dengan matang sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, untuk membentuk tanggung jawab anak.

**Kesimpulan :** Persiapan guru dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan tugas, setelah tugas-tugas tadi dinilai akan diberitahukan kepada siswa, kemudian RPP, KI KD, prota, dan promes dipersiapkan dengan matang untuk membentuk tanggung jawab anak.

**5) Hal apa saja yang diterapkan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran PPKn selama Daring?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban
005	DA		Yang jelas mengabsensi anak melalui online, ibu biasa menggunakan <i>Group</i> . Kalau anak itu mengisi daftar hadir berarti hadir. memberikan tugas-tugas tadi kan, kalo jawaban kurang memuaskan ditanya kenapa hanya segitu jawabannya, kita gali anak itu de bertanya kenapa. Terus apakah tugasnya rapih atau tidak, jika tidak akan di tanyakan juga. Nah itu pandemi ini kan agak susah, kadang tidak ada kuota, anak yang males yang biasanya kita bahas di rapat.

**Kesimpulan :** Yang diterapkan guru untuk membentuk tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran PPKn selama Daring yaitu dengan mengabsensi siswa melalui *WA Group*, memberikan tugas, dan apabila jawaban dari tugas yang diberikan tadi kurang memuaskan maka guru akan bertanya alasannya kepada siswa tersebut.

**6) Bagaimana membuat para siswa lebih disiplin pada saat Daring pada Pembelajaran PPKn?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban
006	DA		Sebenarnya seputar-seputar ini saja kan. Ya itu tadi ditanya, anak berkendala ditanya kenapa, apa masalahnya gitu kan. Kalo kendala hpnya atau kuotanya gaada atau rusak bisa kesekolah, nanti bisa ke gurunya untuk mengerjakan tugas secara manual gitu kan. Nah jadi selalu <i>standby</i> di hp ataupun di sekolah, misalnya ibu bilang ketemu ibu disekolah, jam segini ibu ada di sekolah” seperti

		Mengingatkan lagi tugas mana yang belum dikerjakan biasanya me WA Group atau langsung ke Group yang ada siswa, guru, dan si diingatkan kembalikan kan ada banyak tugasnya BAB ini dan BAE Nah jadi siswa ini memang harus di <i>push</i> atau didorong dan di t sehingga anak bertanggung jawab dan disiplin selama Daring ini.
--	--	---

**Kesimpulan : Agar para siswa lebih disiplin pada saat Daring pada Pembelajaran PPKn yaitu dilakukan dengan cara apabila siswa yang berkendala selama Daring itu ditanyakan permasalahannya dan akan dicari solusi bersama-sama.**

**7) Bagaimana Bapak/Ibu memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban	Intisari
007	DA		Sanksinya memanggil orang tua siswa yang berkendala, ditanya apa masalahnya. Kadang-kadang anak ini bandel, hpnya bagus ada kuota dan paket gratis kan tapi tidak mengerjakan tugas. Pernah waktu ngambil raport, orangtua siswa kaget anaknya tidak mengerjakan tugas, padahal tugas kan banyak setiap harinya ada 2 mata pelajaran. Jadi kalo ada siswa yang tidak mengerjakan tugas kita bilang ke orang tuanya kalo harus mengerjakan tugas dan dikumpulkan, kalo tidak dikerjakan maka nilai anaknya tidak ada atau bisa pas-pas KKM.	Memanggil orang tua siswa yang bermasalah.

**Kesimpulan : Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas yaitu dengan memanggil orangtua siswa yang bersangkutan kesekolah untuk diselesaikan permasalahannya.**

**8) Bagaimana guru memotivasi siswa untuk lebih semangat selama Daring pada pembelajaran PPKn?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban	Intisari
------------------	---------------	-----	---------	----------

008	DA	Ibu biasanya bilang kita sebagai generasi penerus harus rajin belajar ya, kita harus lebih tinggi sekolahnya dari orang tua bagaimana caranya yaitu dengan pendidikan. Makanya kita harus rajin, tidak berpatah semangat, jangan loyo, dan harus lebih bersemangat lagi demi masa depan kita sendiri. Tidak lupa juga ibu biasanya mengapresiasi para siswa jika mengumpulkan tugas tepat waktu, atau juga misalnya jawabannya bagus. Nah itu sering ibu beri apresiasi dan jika seperti itu mereka akan lebih bersemangat dan terdorong untuk bertanggung jawab	guru memotivasi siswa dengan kata-kata yang membangun dan mengapresiasi siswa jika mengumpulkan tugas tepat waktu dan jawabannya memuaskan.
-----	----	--	---

**Kesimpulan : Guru memotivasi siswa untuk lebih semangat selama Daring pada pembelajaran PPKn dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, seperti kata-kata yang membangun, kemudian mengapresiasi siswa jika mengumpulkan tugas tepat waktu dan jawabannya memuaskan.**

**9) Apa saja kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key Jawaban	Intisari
009	DA	Kendalanya susah untuk bertemu atau tatap muka, jadi minat belajar anak kurang karena kadang-kadang perhatian orangtua juga kurang, tidak seluruh tapi kebanyakan. Alat untuk menunjang Daring ini juga kadang susah, kita juga tidak bisa memaksakan misalnya paket harus penuh terus. Jadi beberapa siswa kurang memperhatikan tugasnya, kadang tugasnya dikerjakan kadang juga tidak. Biasanya juga ngumpulannya suka telat karena masalah koneksi biasanya.	Minat belajar siswa kurang karena guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung dan kurangnya perhatian orang tua. Alat menunjang Daring yang terkadang susah.

**Kesimpulan :** Kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn yaitu minat belajar siswa kurang, hal ini dikarenakan guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, kurangnya perhatian orang tua, serta alat menunjang Daring yang terkadang sulit untuk dipenuhi.

**10) Bagaimana upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?**

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban	Intisari
010	DA		Jika siswa melakukan kesalahan satu atau dua kali biasanya akan kita beri teguran dan nasehat dulu. Tapi kalau sering, kita panggil orang tuanya, ditanya apa masalahnya dan kalau kita bisa bantu, kita bantu, memberikan pengertian ke anak tersebut. Memotivasi ke anak bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan anak itu sendiri ya, nah kita datang dan kita beri semangat.	siswa melakukan kesalahan akan diberikan teguran dan nasehat, jika sering maka orang tua siswa akan dipanggil kesekolah. Guru juga memotivasi siswa bahwa pendidikan itu penting.

**Kesimpulan :** Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang melakukan kesalahan, apabila kesalahan dilakukan berulang-ulang maka orang tua siswa akan di panggil ke sekolah untuk menyelesaikan permasalahan, serta guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa pendidikan itu sangat penting.

11) Bagaimana guru meningkatkan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn?

Nomor Pertanyaan	Kode Informan	Key	Jawaban	Intisari
011	DA		Dengan cara memotivasi itu tadi, memberikan tugas-tugas yang kira-kira mampu dikerjakan oleh anak tersebut, memberikan nasehat-nasehat dan teguran jika siswa salah	Memotivasi siswa, memberikan tugas yang mampu dikerjakan siswa, memberikan nasehat dan teguran

**Kesimpulan :** Guru meningkatkan upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada pembelajaran PPKn dengan memberikan motivasi-motivasi, tugas-tugas yang sekiranya mampu dikerjakan oleh siswa, serta memberikan nasehat dan teguran kepada siswa yang melanggar.



## Lampiran 11. Hasil Triangulasi

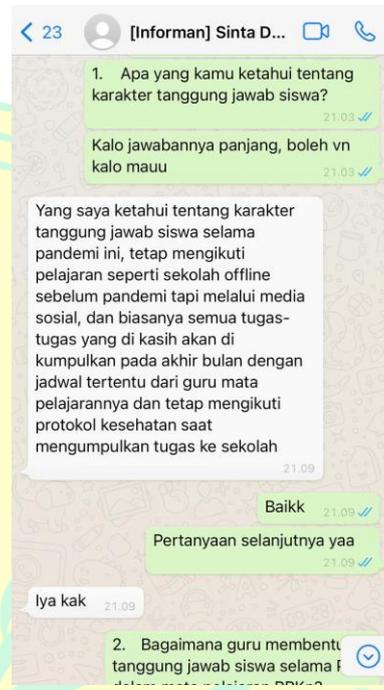
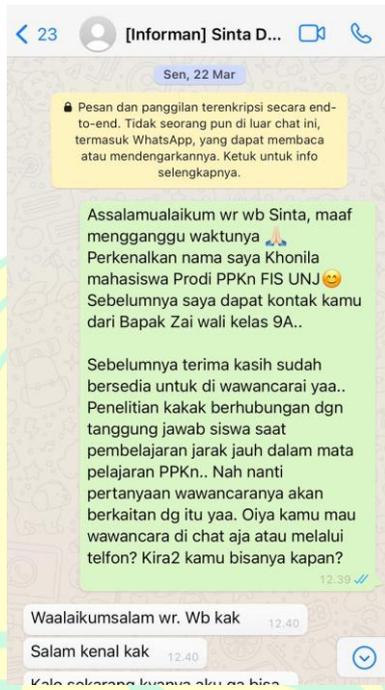
**HASIL TRIANGULASI**

No.	Pertanyaan	Hasil Temuan Lapangan	
		Informan	Key Informan
1.	Bagaimana pelaksanaan daring membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat pada pembelajaran PPKn?	Rata-rata sikap informan saat mengikuti Daring pada pembelajaran PPKn yaitu dengan memperhatikan dan fokus dalam pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Tetapi ada yang sering lalai dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya, memperhatikan materi yang disampaikan guru, mengikuti ulangan harian, dan bertanya kepada guru akan hal yang kurang dimengerti.	Pada pelaksanaan Daring dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn guru mengharuskan siswa mengerjakan tugas dengan baik kemudian mengumpulkannya tepat waktu, serta belajar di rumah dengan semaksimal mungkin.
2.	Upaya apa yg dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas IX SMPN 5 Sungailiat melalui daring pada pembelajaran PPKn.	Rata-rata informan mengatakan bahwa guru membentuk tanggung jawab siswa selama Daring pada pembelajaran PPKn dengan memberikan tugas-tugas seperti soal pilihan ganda, essay, maupun rangkuman sesuai materi yang diberikan sebelumnya, menetapkan tanggal pengumpulan tugas dan jika telat mengumpulkan akan diberikan sanksi, serta memberikan apresiasi dan menerapkan sikap disiplin siswa.	Guru membentuk tanggung jawab siswa melalui Daring pada Pembelajaran PPKn yaitu dengan memberikan soal-soal yang sekiranya mampu dikerjakan oleh siswa, seperti pilihan ganda, essay, dan rangkuman, kemudian harus dikumpulkan tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan. Apabila siswa tidak mengerjakan tugas, maka akan diberikan teguran maupun sanksi, dan akan berpengaruh terhadap nilai siswa tersebut. Guru juga memberikan motivasi-motivasi, apresiasi, serta nasehat kepada para siswa.

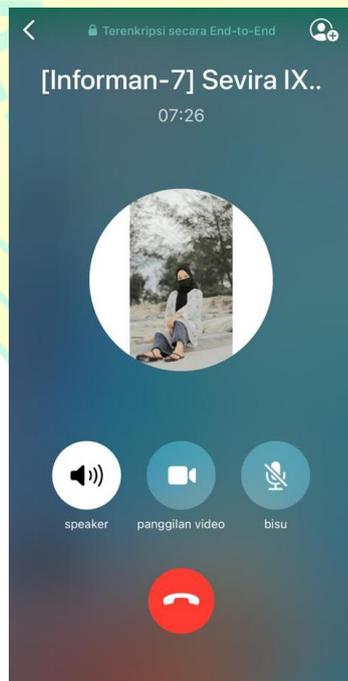
## Lampiran 12. Bukti Wawancara

**WAWANCARA INFORMAN MELALUI APLIKASI WHATSAPP****Wawancara dengan informan VA****Wawancara dengan informan CL****Wawancara dengan informan AY**

## Wawancara dengan informan SW



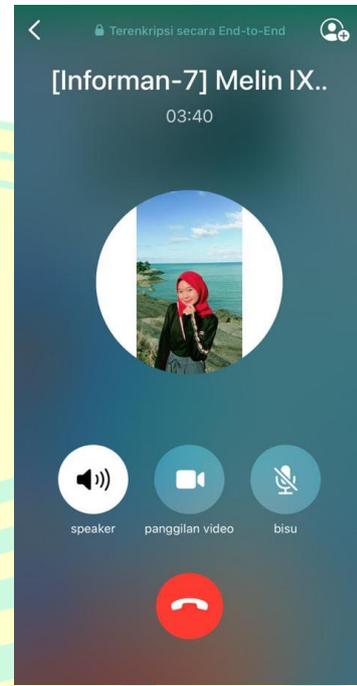
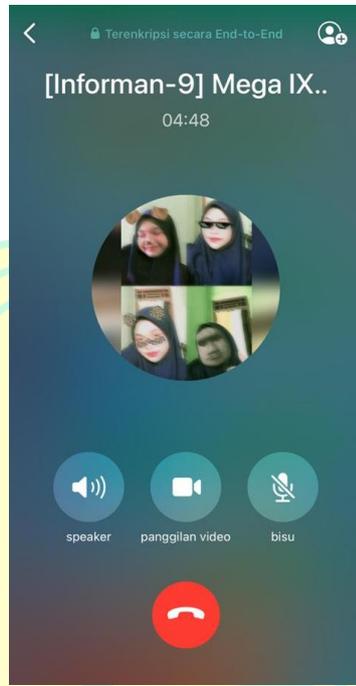
## Wawancara dengan informan Sevira



## Wawancara dengan informan FS



**Wawancara dengan informan MN Wawancara dengan informan MG**



**Wawancara dengan informan AT**

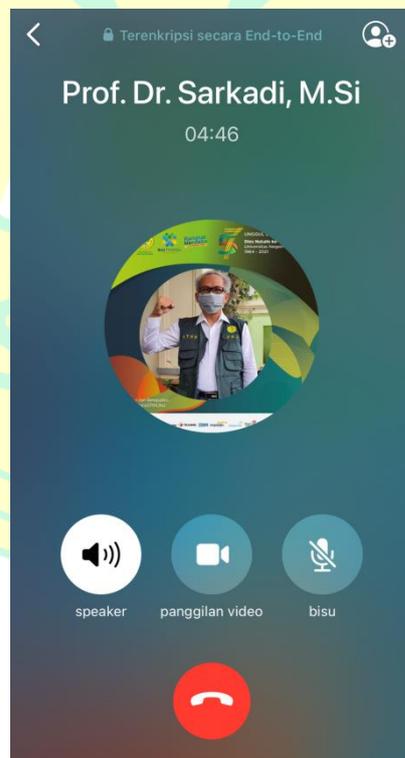
**Wawancara dengan informan ZW**



**WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN**



**WAWANCARA EXPERT MELALUI APLIKASI WHATSAPP**

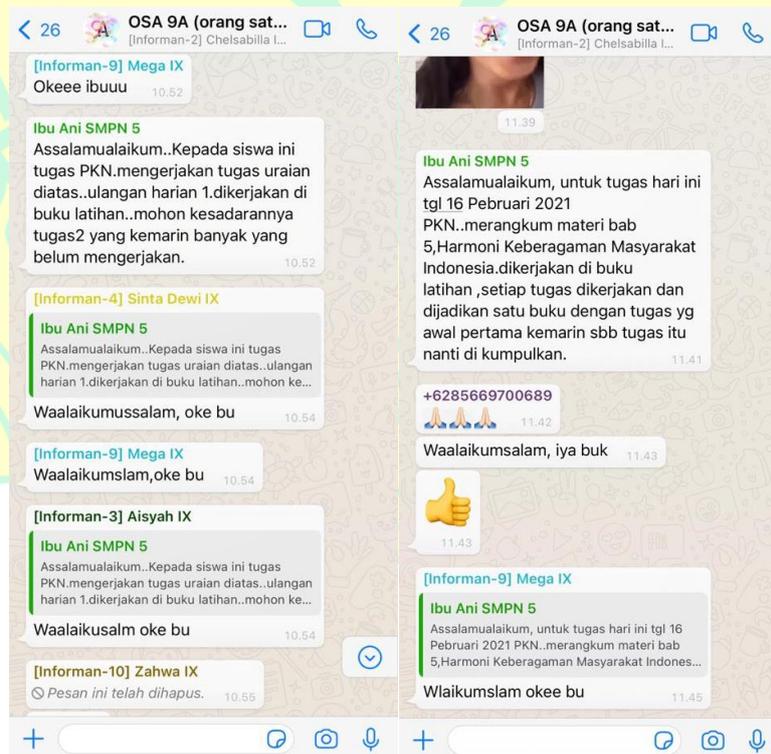


## Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**  
**LAMPIRAN OBSERVASI AWAL DENGAN GURU BK**



**LAMPIRAN OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MELALUI WHATSAPP**  
**GROUP KELAS 9A**



**LAMPIRAN PENYERAHAN SURAT IZIN PENELITIAN**



**LAMPIRAN KEADAAN SISWA SMPN 5 SUNGAILIAT TA 2019-2020**

**KEADAAN SISWA PADA SMP NEGERI 5 SUNGAILIAT  
TAHUN PELAJARAN  
2019 / 2020**

BULAN	KLS			VII												VIII												IX												Jumlah	
	VII	VIII	IX	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	BB										
JULI	7	7	7																																						
AGUSTUS	7	7	7																																						
SEPTEMBER	7	7	7																																						
OKTOBER	7	7	7																																						
NOPEMBER	7	7	7																																						
DESEMBER	7	7	7																																						
JANUARI	7	7	7																																						
FEBRUARI	7	7	7																																						
MARET	7	7	7																																						
APRIL	7	7	7																																						
MEI	7	7	7																																						
JUNI	7	7	7																																						

NSS. 20 1 29 01 01 501  
NPSN. 10900192

SUNGAILIAT, 2020  
KEPALA SEKOLAH  
dit  
Drs. Dahlan Simangunsong  
NIP.19680703 199412 1 003

LAMPIRAN KONDISI SEKOLAH



## Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

**SURAT IZIN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon: Rektor : 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982  
 BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838  
 BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan  
 Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118  
 Laman : www.unj.ac.id

*Mencerdaskan & Memartabatkan Bangsa*

---

Nomor : **2966/UN39.12/KM/2021** **05 April 2021**  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
 untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Sungailiat  
 Jl. Jenderal Sudirman, Parit Padang, Sungai Liat,  
 Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33215

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Khonila**  
 Nomor Registrasi : 1401617093  
 Program Studi : PPKn  
 Fakultas : Ilmu Sosial  
 No. Telp/HP : 085789249765

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pembentukan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kualitatif pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Sungailiat).“**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik



Prof. Dr. Suyono, M.Si  
 NIP. 19671218 199303 1 005

**Tembusan :**  
 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
 2. Koordinator Prodi PPKn

## Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
UPTD SMP NEGERI 5 SUNGAILIAT**



Alamat : Jln. Jenderal Sudirman Sungailiat Telp. (0717) 92568 Kode Pos 33215

Nomor :358/207/Dindikpora/SMPN5/02/2021

Lamp : -

Hal : Menyetujui

Untuk Melakukan Riset Skripsi

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Drs. Dahlan Simangunsong

NIP : 19680703 199412 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SMP N 5 Sungailiat

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa atas nama:

No	Nama	Nim	Program Studi
1.	Khonila	1401617093	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah disetujui untuk melakukan riset di UPTD SMP N 5 Sungailiat untuk keperluan Skripsi dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah untuk dimaklumi, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama Lengkap : Khonila**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2017. Lahir di Sungailiat, 02 Maret 2000. Anak Kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Ali dan Ibu Nur Asia. Pendidikan penulis yang di tempot, yaitu TK AT Taqwa Sungailiat tahun lulus 2005, SD Negeri 13 Sungailiat tahun 2005-2011, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sungailiat tahun 2011-2014, setelah itu ke SMA Negeri 1 Sungailiat tahun 2014-2017. Saat kuliah penulis aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan kampus.